

**PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU MAHASISWA
PESERTA PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
DI SMA NEGERI 1 WATES TAHUN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh:

**DYAH RATNANINGRUM
NIM. 11404244023**

**PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU MAHASISWA PESERTA PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DI SMA NEGERI 1 WATES TAHUN 2015/2016



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 1 September 2016

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suyanto'.

Prof. Suyanto, Ph.D
NIP. 130606377

HALAMAN PENGESAHAN

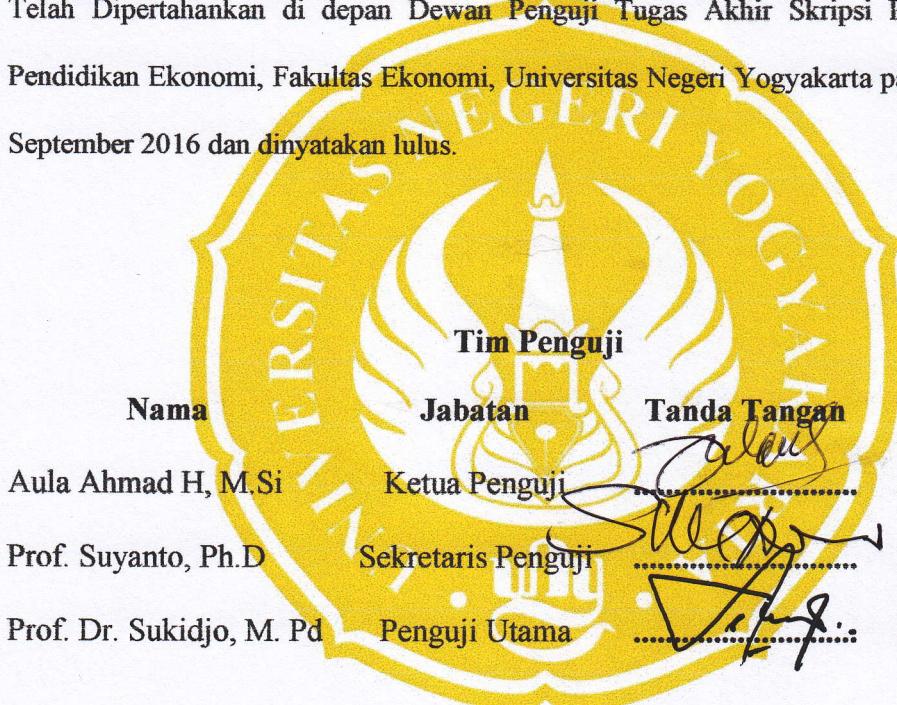
SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU MAHASISWA PESERTA PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DI SMA NEGERI 1 WATES TAHUN 2015/2016

Oleh:

DYAH RATNANINGRUM
NIM. 11404244023

Telah Dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 14 September 2016 dan dinyatakan lulus.



Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aula Ahmad H, M.Si	Ketua Pengaji		21 - 9 - 2016
Prof. Suyanto, Ph.D	Sekretaris Pengaji		21 - 9 - 2016
Prof. Dr. Sukidjo, M. Pd	Pengaji Utama		21 - 9 - 2016

Yogyakarta, 13 September 2016

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Dyah Ratnaningrum

NIM : 11404244023

Prodi/ Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Judul : **Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru
Mahasiswa Peserta Program Pendidikan Profesi Guru
(PPG) di SMA Negeri 1 Wates Tahun 2015/2016**

Menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang dipublikasi atau ditulis oleh orang lain atau lebih digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, September 2016

Yang Menyatakan

Dyah Ratnaningrum
NIM. 11404244023

MOTTO

Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka.

(Q. S. Ar Raad: 11)

Education is not the learning of the facts, but the training of the mind to think.

(Albert Einstein)

Buatlah sejarah dalam hidupmu, bukan hanya sebuah kisah.

(Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Budi Waluya S.Pd dan Ibunda Kundai yang senantiasa mendoakan, memberi kasih sayang, dukungan dan motivasi dalam menjalani kehidupan.
2. Adikku Endah Dwi Sulistyawati dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberi semangat dan dukungan.

**PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU MAHASISWA
PESERTA PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DI SMA
NEGERI 1 WATES TAHUN 2015/2016**

**Oleh:
DYAH RATNANINGRUM
11404244023**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa peserta program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di SMA Negeri 1 Wates Tahun 2015/2016. Persepsi siswa ini ditinjau dari jenis kelamin, pekerjaan orang tua, minat menjadi guru, dan keinginan orang tua agar anak menjadi guru.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan populasi 96 siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Wates. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tabulasi silang (*crosstab*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi guru mahasiswa PPG dilihat dari persepsi siswa menurut jenis kelamin baik perempuan maupun laki-laki masuk dalam kategori tinggi, dengan persentase kompetensi pedagogik 82,3%, kompetensi kepribadian 48,9%, kompetensi sosial 61,5%, dan kompetensi profesional 50,0%, (2) Kompetensi guru mahasiswa PPG dilihat dari persepsi siswa menurut pekerjaan orang tua sebagai guru, masuk dalam kategori tinggi, dengan persentase kompetensi pedagogik 55,2%, kompetensi kepribadian 45,8%, kompetensi sosial 42,7%, dan kompetensi profesional 47,9% (3) Kompetensi guru mahasiswa PPG dilihat dari persepsi siswa menurut pekerjaan orang tua bukan guru, masuk dalam kategori tinggi, dengan persentase kompetensi pedagogik 47,8%, kompetensi kepribadian 50,0%, kompetensi sosial 47,8%, dan kompetensi profesional 47,8% dan (4) Kompetensi guru mahasiswa PPG dilihat dari persepsi siswa menurut minat menjadi guru guru, masuk dalam kategori tinggi, dengan persentase kompetensi pedagogik 86,0%, kompetensi kepribadian 50,0%, kompetensi sosial 50,0%, dan kompetensi profesional 44,0%, (5) Kompetensi guru mahasiswa PPG dilihat dari persepsi siswa menurut keinginan orang tua agar anak menjadi guru, masuk dalam kategori tinggi, dengan persentase kompetensi pedagogik 81,2%, kompetensi kepribadian 44,8%, kompetensi sosial 61,5%, dan kompetensi profesional 50,0%.

Kata Kunci : *Persepsi Siswa, Kompetensi Guru.*

**PERCEPTIONS OF THE TEACHING COMPETENCIES OF THE
STUDENTS OF THE TEACHING PROFESSION EDUCATION (TPE)
PROGRAM AT PUBLIC SENIOR HIGH SCHOOL 1 OF WATES IN
2015/2016**

By:
DYAH RATNANINGRUM
11404244023

ABSTRACT

This study aims to investigate pupil's perceptions of the teaching competencies of the students of the Teaching Profession Education (TPE) program at Public Senior High School 1 of Wates in 2015/2016. The pupil's perceptions are viewed from sex, parents' occupations, interest in becoming teachers, and parents' expectations of their children to be teachers.

This was a descriptive study using the quantitative approach with a population comprising 96 pupils of Grade XI of SMA Negeri 1 Wates. The data were collected by a questionnaire and documentation. The data analysis technique was the crosstab.

The results of the study are as follows. (1) The teaching competencies of the students of the TPE program according to the perceptions of both female and male pupils are in the high category; the pedagogical competency is 82.3%, the personal competency is 48.9%, the social competency is 61.5%, and the professional competency is 50.0%. (2) The teaching competencies of the students of the TPE program according to the perceptions of the pupils whose parents are teachers are in the high category; the pedagogical competency is 55.2%, the personal competency is 45.8%, the social competency is 42.75%, and the professional competency is 47.9%. (3) The teaching competencies of the students of the TPE program according to the perceptions of the pupils whose parents are not teachers are in the high category; the pedagogical competency is 47.8%, the personal competency is 50.0%, the social competency is 47.8%, and the professional competency is 47.8%. (4) The teaching competencies of the students of the TPE program according to the perceptions of the pupils who are interested in becoming teachers are in the high category; the pedagogical competency is 86.0%, the personal competency is 50.0%, the social competency is 50.0%, and the professional competency is 44.0%. (5) The teaching competencies of the students of the TPE program according to the perceptions of the pupils whose parents expect them to be teachers are in the high category; the pedagogical competency is 81.2%, the personal competency is 44.8%, the social competency is 61.5%, and the professional competency is 50.0%.

Keywords : *Perceptions of students, teaching competencies.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahkan rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Mahasiswa Peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di SMA Negeri 1 Wates Tahun 2015/2016” dapat terselesaikan. Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, dengan terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk memperlancar proses skripsi.
2. Dr. Sugiharsono, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Tejo Nurseto, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Prof. Suyanto, Ph. D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan persetujuan penelitian dan membimbing dalam penulisan Tgas Akhir Skripsi.
5. Prof. Dr. Sukidjo, M. Pd. selaku narasumber Tugas Akhir Skripsi yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi serta memberikan saran dan masukan dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi.
6. Drs. Slamet Riyadi selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Wates yang telah memberikan persetujuan waktu dan tempat penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi.

7. Seluruh siswa SMA Negeri 1 Wates khususnya kelas XI yang telah membantu penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi.
8. Bapak Budi Waluya dan Ibu Kundai Lestari tercinta terimakasih atas doa dan dukungannya sehingga Tugas Akhir Skripsi tersebut dapat terselesaikan.
9. Sahabat-sahabatku (teska, vivi, anana, dita, juni, tiwi, hesty dan yani) yang telah setia menemani dan memberikan motivasi dalam Tugas Akhir Skripsi.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Ekonomi B tahun 2011 yang telah berjuang bersama-sama.
11. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu demi satu, yang telah membantu dan berpartisipasi sehingga Tugas Akhir Skripsi ini terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ada dalam Tugas Akhir Skripsi ini mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga saran dan kritik yang bersifat membangun selalu penulis harapkan.

Yogyakarta, September 2016

Penulis



Dyah Ratnaningrum
NIM. 11404244023

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 7
A. Kajian Teori	7
1. Persepsi Siswa	7
a. Pengertian Persepsi	7
b. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi.....	8
c. Proses Terjadinya Persepsi	11
2. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	13
3. Jenis Kelamin	14
4. Kompetensi Guru	15
a. Pengertian Kompetensi Guru	15
b. Standar Kompetensi Guru	15
a) Kompetensi Pedagogik	16
b) Kompetensi Kepribadian	17
c) Kompetensi Sosial	18
d) Kompetensi Profesional	19
5. Pendidikan Profesi Guru	20
a. Pengertian Pendidikan Profesi.....	20
b. Syarat Profesi Guru	20
c. Pengertian Pendidikan Profesi Guru	22
d. Tujuan Pendidikan Profesi Guru.....	23
B. Penelitian yang Relevan	24

C. Kerangka Berpikir	26
D. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
D. Populasi Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
1. Kisi-kisi Instrumen	33
2. Teknik Pengukuran	34
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	34
1. Uji Validitas Instrumen	35
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Deskriptif	40
2. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Karakteristik Responden	42
B. Hasil Penelitian	44
1. Analisis Deskriptif	44
a. Kompetensi Pedagogik.....	44
b. Kompetensi Kepribadian.....	45
c. Kompetensi Sosial.....	46
d. Kompetensi Profesional	47
2. Analisis Crosstab	48
a. Kompetensi Guru Menurut Jenis Kelamin.....	49
a) Kompetensi Pedagogik menurut Jenis Kelamin	49
b) Kompetensi Kepribadian menurut Jenis Kelamin	49
c) Kompetensi Sosial menurut Jenis Kelamin.....	50
d) Kompetensi Profesional menurut Jenis Kelamin	51
b. Kompetensi Guru Menurut Pekerjaan Orang Tua	52
a) Kompetensi Pedagogik menurut Pekerjaan orang Tua sebagai Guru	52
b) Kompetensi Kepribadian menurut Pekerjaan orang Tua sebagai Guru	52
c) Kompetensi Sosial menurut Pekerjaan orang Tua sebagai Guru	53
d) Kompetensi Profesional menurut Pekerjaan orang Tua sebagai Guru	54
e) Kompetensi Pedagogik menurut Pekerjaan Orang Tua Bukan Guru	55

f) Kompetensi Kepribadian menurut Pekerjaan Orang Tua Bukan Guru	56
g) Kompetensi Sosial menurut Pekerjaan Orang Tua Bukan Guru	57
h) Kompetensi Profesional menurut Pekerjaan Orang Tua Bukan Guru	58
c. Kompetensi Guru Menurut Minat Menjadi Guru	59
a) Kompetensi Pedagogik menurut Minat Menjadi Guru	59
b) Kompetensi Kepribadian menurut Minat Menjadi Guru	59
c) Kompetensi Sosial menurut Jenis Minat Menjadi Guru	60
d) Kompetensi Profesional menurut Minat Menjadi Guru	61
d. Kompetensi Guru Menurut Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru	62
a) Kompetensi Pedagogik menurut Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru	63
b) Kompetensi Kepribadian menurut Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru	63
c) Kompetensi Sosial menurut Jenis Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru	64
d) Kompetensi Profesional menurut Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
D. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian-2012	33
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian.....	34
Tabel 3. Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 4. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	39
Tabel 5. Jumlah Populasi	42
Tabel 6. Jenis Kelamin Responden	43
Tabel 7. Pekerjaan Orang Tua Siswa	43
Tabel 8. Minat Menjadi Guru	43
Tabel 9. Keinginan Orang Tua agar Anak Menjadi Guru	44
Tabel 10. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik	45
Tabel 11. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian	46
Tabel 12. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial.....	47
Tabel 13. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional	48
Tabel 14. Kompetensi Pedagogik Menurut Jenis Kelamin	49
Tabel 15. Kompetensi Kepribadian Menurut Jenis Kelamin	50
Tabel 16. Kompetensi Sosial Menurut Jenis Kelamin	50
Tabel 17. Kompetensi Profesional Menurut Jenis Kelamin.....	51
Tabel 18. Kompetensi Pedagogik Menurut Pekerjaan Orang Tua Guru	52
Tabel 19. Kompetensi Kepribadian Menurut Pekerjaan Orang Tua Guru.....	53
Tabel 20. Kompetensi Sosial Menurut Pekerjaan Orang Tua Guru	53
Tabel 21. Kompetensi Profesional Menurut Pekerjaan Orang Tua Guru	54
Tabel 22. Kompetensi Pedagogik Menurut Pekerjaan Orang Tua Bukan Guru	55
Tabel 23. Kompetensi Kepribadian Menurut Pekerjaan Orang Tua Bukan Guru	56
Tabel 24. Kompetensi Sosial Menurut Pekerjaan Orang Tua Bukan Guru	57
Tabel 25. Kompetensi Profesional Menurut Pekerjaan Orang Tua Bukan Guru	58
Tabel 26. Kompetensi Pedagogik Menurut Minat menjadi Guru	59

Tabel 27. Kompetensi Kepribadian Menurut Minat menjadi Guru	60
Tabel 28. Kompetensi Sosial Menurut Minat menjadi Guru	60
Tabel 29. Kompetensi Profesional Menurut Minat menjadi Guru.....	61
Tabel 30. Kompetensi Pedagogik Menurut Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru.....	62
Tabel 31. Kompetensi Kepribadian Menurut Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru.....	63
Tabel 32. Kompetensi Sosial Menurut Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru.....	64
Tabel 33. Kompetensi Profesional Menurut Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	28
Gambar 2. Diagram Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPG	45
Gambar 3. Diagram Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PPG	46
Gambar 4. Diagram Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Mahasiswa PPG	47
Gambar 5. Diagram Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Mahasiswa PPG	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	81
2. Rekapitulasi Data	95
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	117
4. Hasil <i>Crosstabs</i>	124
5. Surat Ijin Penelitian	132

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akhirnya melegalkan suatu program pendidikan yang diberikan untuk para sarjana pendidikan dan sarjana nonkependidikan atau lulusan DIV yang bukan jurusan kependidikan namun memiliki bakat serta minat untuk menjadi guru. Agar dapat menjadi guru yang sesuai dengan standar pendidikan nasional maka para sarjana harus memperoleh sertifikat sebagai pendidik melalui pelatihan dan bimbingan untuk menjadi guru yang profesional dengan melalui Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Pendidikan Profesi Guru mengarahkan mahasiswa praktikan untuk terjun langsung ke lapangan atau sekolah-sekolah agar benar-benar menjadi guru profesional sesuai dengan ilmu pendidikan guru yang telah didapatkan. Namun, selain profesionalisme calon pendidik harus memiliki kompetensi lainnya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi yang harus dimiliki sebagai seorang guru sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian, yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhhlak mulia dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Profesional, yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.

Kompetensi menunjuk pada kemampuan atau kemahiran seseorang dalam melakukan pekerjaanya. Kompetensi calon guru menunjukan bahwa calon guru yang berkompeten harus mempunyai kecakapan, kekuatan, wewenang, ketrampilan serta pengetahuan untuk melakukan apa yang dibutuhkan. Sehingga kompetensi akan menunjukan hasil yang memuaskan berdasarkan kondisi yang diharapkan.

Jika seluruh komponen yang mempengaruhi pendidikan dan pengajaran dalam hal ini adalah kompetensi calon guru, yang dipersiapkan dengan baik oleh lembaga pendidik tingkat perguruan tinggi melalui Program PPG maka kualitas calon guru dengan sendirinya akan meningkat. Untuk itu perlu adanya penilaian tingkat keberhasilan kompetensi guru yang dimiliki oleh mahasiswa Peserta Program PPG, agar dapat mengetahui sejauh mana

para praktikan PPG dapat menguasai kompetensinya sebagai calon tenaga pendidik.

Penilaian kompetensi calon guru adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui level kompetensi individu calon guru khususnya mahasiswa PPG yang difokuskan pada kelemahan calon pendidik dalam menguasai standar kompetensi guru. Hasil dari penilaian dapat digunakan untuk mengembangkan standar kemampuan profesional guru. Berdasarkan hasil penilaian dapat diketahui kemampuan rata-rata para calon guru, aspek mana yang perlu ditingkatkan dan siapa yang perlu mendapatkan pembinaan secara kontinu, serta siapa yang telah mencapai standar kemampuan minimal.

Peserta didik atau siswa merupakan komponen yang dapat dijadikan sebagai penentu keberhasilan dari proses belajar mengajar. Pada kenyatanya kompetensi calon guru khususnya mahasiswa praktikan PPG hanya dinilai dari sudut pandang guru pembimbing sekolah dan dosen pembimbing di universitas. Siswa sebagai objek dalam proses belajar mengajar belum diikutsertakan untuk memberikan penilaianya yang berupa persepsi/tanggapan tentang kompetensi yang dimiliki oleh calon pendidik khususnya yang praktik di SMA Negeri 1 Wates. PPG idealnya mempertimbangkan teknik dan metode dengan menggunakan siswa sebagai subyek yang nantinya memberikan penilaian. Sejalan dengan itu untuk terus meninjau kompetensi guru mahasiswa peserta program pendidikan profesi guru (PPG) penulis tertarik meneliti kompetensi guru mahasiswa program PPG yang ditinjau dari sudut persepsi siswa, dengan judul “Persepsi Siswa

tentang Kompetensi Guru Mahasiswa Peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Penilaian kompetensi guru yang dimiliki oleh mahasiswa praktikan PPG yang dilakukan oleh guru pembimbing di sekolah tersebut belum melibatkan siswa sebagai objek dari proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas.
2. Penilaian kompetensi guru yang dimiliki oleh mahasiswa praktikan PPG yang dilakukan oleh dosen pembimbing di sekolah tersebut belum melibatkan siswa sebagai objek dari proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas.
3. Belum diketahui sejauh mana persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa peserta program Pendidikan Profesi Guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang terjadi di ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan mengenai Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Mahasiswa Peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Jurusan Pendidikan Ekonomi di SMA Negeri 1 Wates Kelas XI Tahun 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah serta pembatasan masalah seperti yang telah dikemukaan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan

yaitu, bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa peserta program PPG jurusan ekonomi di SMA Negeri 1 Wates kelas XI tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada adalah mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa peserta program PPG jurusan ekonomi di SMA Negeri 1 Wates kelas XI tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis:

1. Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian sejenis dan bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan menyangkut dalam hal-hal yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa Peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap dunia pendidikan Indonesia tentang kompetensi guru mahasiswa PPG untuk dijadikan bahan masukan khususnya meningkatkan kualitas mahasiswa praktikan PPG Universitas Negeri Yogyakarta
- c. Dapat memperkuat teori tentang kompetensi guru bagi pengembangan penelitian lebih lanjut yang relevan.

2. Praktis

a. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa karena memberikan informasi mengenai persepsi mereka, kemudian dapat memberikan masukan bagaimana seharusnya mahasiswa PPG meningkatkan kompetensi gurunya.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan arahan kepada guru tentang kekurangan/kelebihan mahasiswa PPG agar meningkatkan kerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas.

c. Calon guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan untuk pembelajaran praktikan yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi Siswa

Kehidupan individu tidak dapat terlepas dari lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial. Sejak individu dilahirkan, sejak itu pula individu secara langsung berhubungan dengan dunia sekitarnya. Mulai saat itu pula individu langsung menerima stimulus dari luar dirinya, dan ini berkaitan dengan persepsi.

Dengan demikian persepsi bisa dikatakan sebagai cara pandang atau pola pikir seseorang yang menghasilkan respon, respon yang dihasilkan bisa positif bisa negatif. Persepsi ini muncul akibat adanya hubungan antar alat indera, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.

a. Pengertian Presepsi

Persepsi secara psikologis adalah proses diterimanya rangsangan (objek, kualitas, hubungan antar gejala maupun peristiwa) sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti. Bimo Walgito (2010: 99) menjelaskan “persepsi sebagai suatu proses yang didahului dengan penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indera atau juga disebut dengan sensoris”. Dengan demikian persepsi adalah suatu proses merespon yang dilakukan individu terhadap stimulus yang diberikan pada saat tertentu. Stimulus tersebut akan diterima oleh alat indera yang dimiliki oleh manusia, seperti: indera penglihatan, pendengaran, peraba,

penciuman, dan perasa. Stimulus yang sudah diterima oleh individu akan dimasukan ke dalam otaknya dan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya.

Jalaluddin Rakhmat (2007: 51) mengungkapkan bahwa “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”. Slameto (2010: 102) mengungkapkan bahwa:

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu anggapan yang muncul dari individu terhadap suatu objek. Anggapan tersebut muncul melalui stimulus atau informasi yang diterima dari objek yang dipersepsi kemudian ditangkap oleh alat indera, dan diteruskan menuju otak. Sampainya stimulus ke otak kemudian memunculkan adanya respon atau tanggapan. Persepsi merupakan suatu proses bagaimana seseorang menginterpretasikan masukan informasi atau stimulus dan pengalaman-pengalaman yang ada kemudian menafsirkannya untuk menciptakan gambaran yang berarti.

b. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi

Dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterimannya, sehingga stimulus

tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dikemukaan bahwa stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi.

Menurut Bimo Walgito (2010: 101) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

Dengan kata lain stimulus yang diterima oleh reseptor terjadi apabila ada objek yang datang baik dari luar maupun dalam diri kemudian mengenai syaraf penerima untuk dipersepsikan.

2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat yang menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf merupakan komponen terpenting dalam proses terjadinya persepsi karena

sebagai alat untuk merespon keberadaan dari stimulus suatu objek yang akan dipersepsi, tanpa alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf maka informasi dari objek yang berupa stimulus tidak akan dapat dipersepsikan.

3) Perhatian

Untuk mengadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemasatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang diajukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Perhatian ini dibutuhkan sebagai langkah pertama dalam persiapan untuk melakukan proses persepsi, tanpa adanya perhatian konsentrasi dari alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf serta seluruh aktifitas tidak difokuskan pada objek yang akan dipersepsikan.

Dari hal-hal tersebut maka dapat dikemukaan bahwa untuk mengadakan persepsi ada beberapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat agar terjadi persepsi, yaitu: (1) objek atau stimulus yang dipersepsi; (2) alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf, yang merupakan syarat fisiologis; dan (3) perhatian yang merupakan syarat psikologis.

Menurut Sugihartono (2007: 9) mengemukakan bahwa perbedaan hasil pengamatan atau persepsi juga dipengaruhi oleh individu atau

orang yang mengamati. Dilihat dari individu atau orang yang mengamati, adanya perbedaan hasil pengamatan dipengaruhi oleh:

1. Pengetahuan/ pendidikan

Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berati memelihara dan membentuk latihan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

2. Kebutuhan seseorang.

Kebutuhan seseorang selalu dikaitkan dengan pendapatan. Pendapatan menurut BPS adalah imbalan yang diterima baik berbentuk uang maupun barang, yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan.

c. Proses Terjadinya Persepsi

Bimo Walgito (2010: 102) menyatakan bahwa proses terjadinya persepsi, "obyek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera atau reseptör". Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa sebelum imdividu memberikan respon terhadap hal yang terjadi dalam waktu tertentu, maka harus ada obyek yang diberikan atau dilihat terlebih dahulu. Obyek yang dilihat atau diberikan ini akan menimbulkan stimulus, simana stimulus tersebut akan diterima oleh alat indera.

Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera

diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. proses ini yang disebut dengan proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat susunan syaraf atau pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses ini terjadi didalam otak yang disebut sebagai proses psikologis. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dalam proses persepsi adalah individu menyadari tentang apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima oleh alat indera. Proses ini merupakan proses akhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari resensi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

Dalam proses pelaksanaan pemberian persepsi ini perlu adanya perhatian sebagai langkah persiapan dalam persepsi. Dengan adanya perhatian maka dapat memusatkan atau memfokuskan individu untuk lebih dapat berkonsentrasi dalam menerima rangsangan yang diberikan, sehingga rangsangan tersebut diterima dengan baik. Hal tersebut karena keadaan menunjukan bahwa individu dikenai berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitarnya.

Persepsi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan yang diperoleh oleh siswa mengenai kompetensi mengajar mahasiswa peserta program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

2. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Persepsi siswa dapat terbentuk akibat terjadinya proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Dalam hal kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Faktor-faktor tersebut mempunya porsi masing-masing dalam ingatan siswa untuk kemudian diolah dan dijadikan sudut pandang dalam menilai sesuatu khususnya kompetensi guru. Dalam penelitian ini adalah kompetensi guru yang dimiliki oleh mahasiswa peserta program PPG.

Dalam melakukan interpretasi itu terdapat pengalaman masa lalu serta sistem nilai yang dimilikinya. Sistem nilai disini dapat diartikan sebagai penilaian siswa dalam mempersepsikan suatu objek yang dipersepsi, apakah stimulus tersebut akan diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut menarik atau ada persesuaian maka akan dipersepsi secara positif dan demikian sebaliknya, misalnya, ketika siswa belajar, materi yang didapat sudah terasa mudah dan dikuasai dan sudah sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan, guru yang mengajar juga mampu mengelola kelas dengan baik dan menggunakan berbagai metode serta media pelajaran yang menarik sesuai dengan situasi dan karakteristik siswa. Setelah itu diadakan evaluasi sesuai dengan indikator baik proses maupun hasil, dapat dipastikan persepsi yang terbentuk oleh masing-masing siswa akan bernilai positif. Apabila faktor di atas diperoleh siswa dengan tidak menyenangkan, sehingga tidak tercapainya

tujuan dari pembelajaran, maka akan dengan mudah siswa membentuk persepsi negatif.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru adalah tanggapan yang diperoleh oleh siswa mengenai kompetensi guru mahasiswa peserta program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

3. Jenis Kelamin

a. Pengertian Jenis Kelamin

Sugihartono (2007: 35) mengemukakan, bahwa jenis kelamin menunjuk pada perbedaan biologis dari laki-laki dan perempuan. Perbedaan terbesar antara laki-laki dan perempuan adalah cara memperlakukan mereka. Perbedaan perlakuan ini dilakukan secara terus menerus, diturunkan secara kultural dan terinternalisasi menjadi kepercayaan dari generasi ke generasi dan diyakini sebagai ideologi. Ideologi ini akhirnya mempengaruhi bagaimana anggota masyarakat laki-laki dan perempuan harus bertingkah laku.

Oleh karena itu, jenis kelamin adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang berupa ciri fisik dan segala sesuatu yang melekat pada masing-masing jenis kelamin yang merupakan kodrat dari Tuhan yang bersifat permanen, tidak dapat dipertukarkan, mutlak, dan berlaku sepanjang zaman.

Secara fisik laki-laki dan perempuan terpisah secara biologis. Dilihat dari identitas jenis kelamin, bentuk anatomi tubuh

laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang mutlak. Laki-laki memiliki fisik yang kuat, otot yang kuat, memiliki jakun, dan bersuara besar, sedangkan perempuan memiliki hormon yang berbeda dengan laki-laki, sehingga terjadi menstruasi, memiliki ciri fisik dan postur tubuh yang berbeda dengan laki-laki.

4. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi diartikan kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan sesuatu (memutuskan). Kompeten artinya orang yang cakap (mengetahui), berwenang, berkuasa (memutuskan, menentukan dan memutuskan) sesuatu, dilihat dari sini, maka dari segi bahasa kompetensi mempunyai arti kemampuan, kecakapan atau kewenangan untuk menentukan dan memutuskan sesuatu.

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kualifikasi atau kemampuan yang dikuasai oleh seseorang dan telah menjadi bagian dari dirinya baik yang kualitatif maupun kuantitatif, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya dalam suatu pekerjaan dan situasi tertentu.

b. Standar Kompetensi Guru

Menurut E Mulyasa (2007: 26), kompetensi guru di definisikan sebagai berikut:

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi yang harus dimiliki sebagai seorang guru meliputi:

a) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci, tiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru sebagai berikut:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 6) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 7) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 8) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

b) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, arif, dewasa, berakhlak mulia dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Secara rinci, subkompetensi kepribadian dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru terdiri atas:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.

- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhhlak mulia, dan teladan bagi.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

c) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/walli, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini meliliki subkompetensi dengan indikator esensial yang terangkum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru sebagai berikut sebagai berikut:

- 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga.

- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

d) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan. Setiap subkompetensi dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru memiliki indikator esensial sebagai berikut:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

5. Pendidikan Profesi Guru

a. Pengertian Pendidikan Profesi

Pendidikan profesi adalah pendidikan setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Adannya pendidikan profesi diharapkan peserta didik dapat mengenal lebih dalam tentang profesi yang akan dijalannya.

Dalam pendidikan profesi, peserta didik akan diberikan bekal pengetahuan yang berkaitan dengan profesi yang telah dipilihnya. Dengan mengikuti pendidikan profesi, mahasiswa akan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak mengikuti pendidikan profesi. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang mengikuti pendidikan profesi akan lebih diakui dan dihargai oleh masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan profesi adalah pendidikan setelah menempuh program sarjana. Dengan adanya pendidikan profesi diharapkan mahasiswa dapat lebih mengetahui secara mendalam tentang profesi yang akan dijalannya.

b. Syarat Profesi Guru

Menurut Imam Wahyudi (2012: 18) mengemukakan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang guru adalah sebagai berikut:

- 1) Cakap dan berkepribadian. Sebagai seorang pendidik harus memiliki kecakapan dalam menguasai berbagai macam ilmu pengetahuan dan mempunyai kepribadian yang baik.
- 2) Ikhlas. Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik ia harus senantiasa ikhlas semata-mata untuk beribadah dalam semua pekerjaannya baik berupa perintah, larangan, nasehat, pengawasan atau hukuman.
- 3) Berkepribadian. Guru yang mempunyai kepribadian yang baik tentu akan dapat menanamkan kepribadian yang baik pula pada peserta dan dapat membimbingnya ke arah pertumbuhan sosial yang sehat dan wajar.
- 4) Taqwa. Sifat terpenting yang harus dimiliki pendidik adalah taqwa. Dalam semua aspek pendidikan yang diterapkan secara nasional di Indonesia yang menjadi sasaran dan tujuan yang harus dicapai adalah taqwa. Anak didik yang bertaqwa hanya dapat dihasilkan oleh pendidik yang bertaqwa.
- 5) Memiliki kompetensi keguruan. Kompetensi keguruan adalah kemampuan yang diharapkan yang dapat dimiliki oleh seorang guru.

Adapun syarat-syarat lain yang harus dipenuhi seorang guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik adalah sebagai berikut:

- 1) Syarat fisik, yaitu sehat jasmani, seorang guru harus berbadan sehat.

- 2) Persyaratan psikis, yaitu sehat rohaninya, tidak mengalami gangguan kelainan jiwa atau penyakit syaraf.
- 3) Persyaratan mental, yaitu memiliki sikap mental yang baik terhadap profesi keguruan, mencintai dan mengabdi pada tugas jabatannya.
- 4) Persyaratan moral, yaitu sifat susila dan budi pekerti luhur, maksudnya seorang guru sanggup berbuat kebajikan serta bertingkah laku baik.
- 5) Persyaratan intelektual atau akademis, yaitu mengenai pengetahuan dan ketrampilan yang khusus yang diperoleh dari lembaga pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa persyaratan profesi akan terpenuhi jika memenuhi kriteria tersebut. Syarat-syarat profesi guru adalah cakap dan berkepribadian, ikhlas, berkepribadian, taqwa serta memiliki kompetensi keguruan. Selain itu, syarat-syarat lain yang harus dipenuhi guru adalah sehat jasmani dan rohani, memiliki sikap mental yang baik untuk mengabdi pada tugas dan jabatannya, bertingkah laku baik, serta memiliki pengetahuan dan ketrampilan khusus yang diperoleh dari lembaga pendidikan.

c. Pengertian Pendidikan Profesi Guru

Berdasarkan Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program Profesi Guru Prajabatan menyebutkan bahwa program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1

kependidikan dan S1/DIV non kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidikan profesional pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berikut ini adalah landasan yang digunakan dalam menyelenggarakan program Pendidikan Profesi Guru (PPG):

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang guru dan dosen.
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Sandar Nasional Pendidikan.
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

d. Tujuan Program Pendidikan Profesi Guru

Tujuan diadakannya program Pendidikan Profesi Guru (PPG) bedasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Pasal 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran.
- 2) Menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik.

- 3) Melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Marianus Jefri Moa (2015) dengan skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa tentang Kompetensi Mengajar Guru SMK Negeri Bidang Keahlian Teknik Bangunan di Kabupaten Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, persepsi siswa tentang kompetensi mengajar guru mata pelajaran teknik bangunan di SMK Negeri Kabupaten Sleman, yang meliputi kompetensi penguasaan materi pelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pengajaran dan kompetensi evaluasi pembelajaran. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi mengajar guru. Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel, populasi dan lokasi penelitian yang digunakan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Heni Martya (2015) dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Status Sosial Guru dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Motivasi menjadi Guru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh persepsi mahasiswa tentang status sosial guru terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru; (2) pengaruh persepsi mahasiswa tentang program pendidikan profesi guru (PPG) terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru; (3) pengaruh persepsi mahasiswa tentang status sosial guru dan program pendidikan profesi guru (PPG) terhadap motivasi mahasiswa menjadi guru. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama

meneliti tentang program pendidikan Profesi guru (PPG). Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel, populasi dan lokasi penelitian yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh I Made Adi Yastika (2012) dengan skripsi yang berjudul “Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Mengajar Guru Mata Pelajaran Praktik Otomotif dengan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Mekanik Otomotif di SMK Perindustrian Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan persepsi dasar siswa tentang kompetensi mengajar guru mata pelajaran praktik otomotif dengan minat belajar siswa kelas XI jurusan mekanik otomotif di SMK Perindustrian Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012; (2) hubungan persepsi dasar siswa tentang kompetensi mengajar guru mata pelajaran praktik otomotif dengan hasil belajar siswa kelas XI jurusan mekanik otomotif di SMK Perindustrian Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012; (3) hubungan persepsi dasar siswa tentang kompetensi mengajar guru mata pelajaran praktik otomotif dengan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas XI jurusan mekanik otomotif di SMK Perindustrian Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang persepsi siswa tentang kompetensi mengajar. Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel, populasi dan lokasi penelitian yang digunakan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Onya Arilia (2012) dengan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik dan Disiplin Guru dengan Motivasi

Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-kota Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-kota Yogyakarta; (2) hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-kota Yogyakarta; (3) hubungan antara persepsi siswa tentang disiplin guru dengan motivasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-kota Yogyakarta; (4) hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, kompetensi pedagogik guru, dan disiplin guru dengan motivasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-kota Yogyakarta. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang persepsi siswa tentang kompetensi mengajar. Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel, populasi dan lokasi penelitian yang digunakan.

C. Kerangka Berfikir

Pada permen nomor 87 tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru dan Prajabatan tujuan dari program PPG meliputi:

1. untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran;
2. menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik; dan

3. mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.

Penguasaan kompetensi guru merupakan salah satu tujuan yang paling mendasar sebagai modal untuk menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu mahasiswa peserta Program PPG diwajibkan untuk menguasai keempat kompetensi guru. Kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

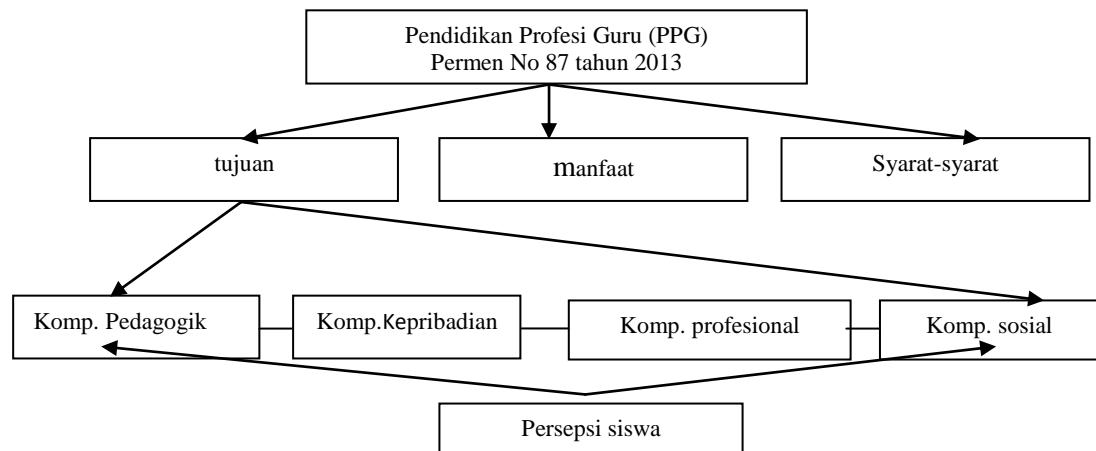
Dalam kompetensi pedagogik guru diwajibkan untuk mampu mengelola kelas dalam proses pembelajaran peserta didik. kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evakuasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi kepribadian bagi seorang guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan sosok teladan bagi siswanya. Kepribadian yang diharuskan dimiliki oleh seorang guru adalah stabil. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai oleh guru. Kompetensi sosial merupakan kemampuan seseorang yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa dan juga masyarakat sekitar.

Pada kenyatanya kompetensi calon guru khususnya mahasiswa praktikan PPG hanya dinilai dari sudut pandang guru pembimbing disekolah dan dosen pembimbing saja, tetapi siswa sebagai objek dalam proses belajar

mengajar belum diikuti sertakan untuk memberikan penilaian yang berupa persepsi/tanggapan tentang kompetensi yang dimiliki oleh calon pendidik khususnya yang praktik di SMA Negeri 1 Wates. Persepsi siswa ini diharapkan dapat menggambarkan sejauh mana kompetensi guru yang dikuasai oleh mahasiswa peserta program PPG jurusan pendidikan ekonomi yang melaksanakan praktiknya di SMA Negeri 1 Wates. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat menggambarkan keadaan yang sebenar-benarnya tentang kompetensi guru yang dikuasai oleh mahasiswa praktikan PPG.

Atas dasar uraian diatas untuk terus meninjau kompetensi guru mahasiswa peserta program pendidikan profesi guru (PPG) penulis tertarik meneliti kompetensi guru mahasiswa program PPG yang ditinjau dari sudut persepsi siswa, dengan judul “Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Mahasiswa Peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di SMA Negeri 1 Wates Kelas XI Tahun Ajaran 2015/2016”.



Gambar 1. Kerangka berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas dapat dijabarkan dalam rincian pertanyaan penelitian adalah bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa peserta program PPG jurusan pendidikan ekonomi di SMA Negeri 1 Wates kelas XI tahun 2015/2016?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Kegiatan dalam penelitian ini antara lain : pengumpulan data, mengolah data, melakukan penilaian, menyajikan informasi untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa peserta program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di SMA Negeri 1 Wates tahun 2015/2016.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Wates khususnya siswa kelas XI tahun ajaran 2015/2016 yang beralamatkan di Jl. Terbahsari Nomor 1 Wates, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Juni 2016.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa peserta program PPG adalah proses penginderaan, pengorganisasian, penginterpretasian informasi tentang kompetensi guru yang dimiliki oleh mahasiswa peserta

program PPG yang telah diperoleh dari proses belajar mengajar siswa. Persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa peserta program PPG diukur berdasarkan pesepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Berikut definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik adalah tanggapan siswa tentang kemampuan mahasiswa peserta program PPG yang diukur berdasarkan pemahaman pada peserta didik, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan belajar, dan evaluasi hasil belajar.
- b. Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian adalah tanggapan siswa tentang kemampuan mahasiswa peserta program PPG yang diukur berdasarkan kemampuan untuk menjadi teladan, bertangung jawab, kemantapan dan kestabilan, dan dewasa, berwibawa serta berakhhlak mulia.
- c. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional adalah tanggapan siswa tentang kemampuan mahasiswa peserta program PPG yang diukur berdasarkan penguasaan materi yang mendalam dan luas.
- d. Persepsi siswa tentang kompetensi sosial adalah tanggapan siswa tentang kemampuan mahasiswa peserta program PPG yang diukur berdasarkan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa.

D. Populasi Penelitian

1. Polulasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 1 Wates kelas XI pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 96 siswa. Batasan penelitian ini merupakan penelitian populasi karena keseluruhan dari siswa kelas XI yang berjumlah 96 siswa sebagai responden. Pertimbangan penelitian dalam memilih subjek penelitian di atas karena sekolah ini dijadikan sebagai tempat praktik mahasiswa PPG, selain itu siswa kelas XI merupakan siswa yang menerima pembelajaran dari mahasiswa PPG dan masih melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Cara ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertutup/terbuka kepada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Wates untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa peserta program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini hanya digunakan sebagai metode tambahan, khususnya untuk memperoleh data tentang jumlah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Wates.

F. Instruman Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan untuk memperoleh data yang terkait dengan variabel penelitian.

1. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada Permen no 16 tahun 2007. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

NO	KOMPETENSI INTI GURU	NO. SOAL
Kompetensi Pedagogik		
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, kultural, dan emosional.	1,2,3,4,5,dan 6
2	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	7,8,9, dan 10
3	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	11,12,13,14,15,16, 17,18 19,dan 20
Kompetensi Kepribadian		
1	Bertindak sesuai dengan norma agama dan sosial	21,22, 23 24, dan 40*
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik.	24,25, 26,27, 29 dan 39
3	Menunjukkan tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	28, 29,30, 31,32,33, 34,35,38,36 dan 37
Kompetensi Sosial		
1	Bersikap tidak diskriminatif karena pertimbangan kondisi fisik, agama, latar belakang keluarga dan status sosial.	41,42,43 44,45, dan 56

2	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan siswa.	46,54,55,57,58,47, 48,49, 50,51,52,dan 53
Kompetensi Profesional		
1	Menguasai materi mendukung mata pelajaran ekonomi.	61,62, 63*,64*,65,66,70 75,77,78* dan 79
2	Menguasai standar kompetensi dasar ekonomi.	71,72,73 dan 80*
3	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	67,68,69,74, dan76,

Sumber: Permen no 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi guru.

2. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2013: 134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena seseorang. Dengan skala *Likert* ini responden diminta untuk memberikan respon terhadap setiap pertanyaan maupun pernyataan yang tersedia dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap benar. Setiap jawaban memiliki skor yang berbeda-beda. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban setiap item instrumen diberi skor yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Mahasiswa Peserta Program PPG

Pernyataan positif dan pernyataan negatif		
Alternatif jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
tidak setuju	2	3
sangat tidak setuju	1	4

Sumber: Sugiyono (2013:135)

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik harus memiliki dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam

penelitian ini diuji terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data dalam penelitian yang sesungguhnya. Hasil uji coba instrumen ini sebagai dasar untuk menentukan validitas dan reabilitas instrumen.

Instrumen yang digunakan untuk menganalisis data harus valid dan reliabel. Uji coba instrumen pada penelitian ini berupa angket yang terdiri dari 80 butir pertanyaan dengan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan sangat tidak setuju (STS).

Uji coba instrumen yang dilakukan dengan menggunakan teknik *One-Shoot* atau pengukuran sekali saja. Menurut Imam Ghozali (2001: 129) teknik *One-Shoot* adalah teknik uji coba instrumen penelitian dengan peyebaran kuesioner satu kali saja. Setelah data dari responden terkumpul, dilakukan analisis validitas dan analisis reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2013: 363) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Rumus yang digunakan adalah *Product Momen* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X^2))(\sqrt{(N\sum Y^2 - (\sum Y^2))})}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment
 N = jumlah sampel

ΣXY = jumlah hasil perkalian skor variabel X dan skor variabel Y

ΣX^2 = jumlah skor kuadrat variabel X

ΣY^2 = jumlah skor kuadrat variabel Y

ΣX = jumlah skor variabel X

ΣY = jumlah skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya butir soal menurut Sugiyono (2013: 178) bahwa “syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika $r \geq 0,30$ ”. Dengan demikian korelasi butir soal dengan skor $< 0,30$ dinyatakan tidak valid sehingga soal tersebut gugur atau tidak dipakai.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

Kompetensi	No. Item	Pearson Correaltion	Keterangan
Pedagogik	Butir 1	.575**	Valid
	Butir 2	.168	Tidak Valid
	Butir 3	.143	Tidak Valid
	Butir 4	.692**	Valid
	Butir 5	.494**	Valid
	Butir 6	.588**	Valid
	Butir 7	.502**	Valid
	Butir 8	.517**	Valid
	Butir 9	.577**	Valid
	Butir 10	.543**	Valid
	Butir 11	.703**	Valid
	Butir 12	.589**	Valid
	Butir 13	.541**	Valid
	Butir 14	.553**	Valid
	Butir 15	.562**	Valid
	Butir 16	.546**	Valid
	Butir 17	.555**	Valid
	Butir 18	.158	Tidak Valid
	Butir 19	.147	Tidak Valid
	Butir 20	.602**	Valid
Kepribadian	Butir 21	.607**	Valid

	Butir 22	.092	Tidak Valid
	Butir 23	.630**	Valid
	Butir 24	.819**	Valid
	Butir 25	.744**	Valid
	Butir 26	.589**	Valid
	Butir 27	-.222	Tidak Valid
	Butir 28	.589**	Valid
	Butir 29	.819**	Valid
	Butir 30	.718**	Valid
	Butir 31	.641**	Valid
	Butir 32	.834**	Valid
	Butir 33	.834**	Valid
	Butir 34	.819**	Valid
	Butir 35	.060	Tidak Valid
	Butir 36	.694**	Valid
	Butir 37	.694**	Valid
	Butir 38	.791**	Valid
	Butir 39	.083	Tidak Valid
	Butir 40	.075	Tidak Valid
Sosial	Butir 41	.827**	Valid
	Butir 42	.827**	Valid
	Butir 43	.200	Tidak Valid
	Butir 44	.721**	Valid
	Butir 45	.656**	Valid
	Butir 46	-.128	Tidak Valid
	Butir 47	.860**	Valid
	Butir 48	.860**	Valid
	Butir 49	.718**	Valid
	Butir 50	.882**	Valid
	Butir 51	.759**	Valid
	Butir 52	.827**	Valid
	Butir 53	.827**	Valid
	Butir 54	.827**	Valid
	Butir 55	-.165	Tidak Valid
	Butir 56	.574**	Valid
	Butir 57	.752**	Valid
	Butir 58	.752**	Valid
Profesional	Butir 59	.001	Tidak Valid
	Butir 60	.666**	Valid
Profesional	Butir 61	.771**	Valid

	Butir 62	.682**	Valid
	Butir 63	.831**	Valid
	Butir 64	.831**	Valid
	Butir 65	.579**	Valid
	Butir 66	.691**	Valid
	Butir 67	.841**	Valid
	Butir 68	.841**	Valid
	Butir 69	.054	Tidak Valid
	Butir 70	.691**	Valid
	Butir 71	.841**	Valid
	Butir 72	.831**	Valid
	Butir 73	.841**	Valid
	Butir 74	.732**	Valid
	Butir 75	.468**	Valid
	Butir 76	.632**	Valid
	Butir 77	.504**	Valid
	Butir 78	.119*	Tidak Valid
	Butir 79	.488**	Valid
	Butir 80	-.122	Tidak Valid

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 3 menunjukan bahwa pada kompetensi pedagogik diperoleh 16 butir soal valid dan 4 butir soal tidak valid, kompetensi kepribadian diperoleh 15 butir soal valid dan 5 butir soal tidak valid, kompetensi sosial diperoleh 16 butir soal valid dan 4 butir soal tidak valid, dan kompetensi profesional diperoleh 17 butir soal valid dan 3 butir soal tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang dianggap reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan ukuran *Alpha Cronbach* yang

dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = kebanyakan butir pertanyaan atau jumlah soal

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

at^2 = varian total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Setelah dilakukan perhitungan, hasil dari r hitung akan diinterpretasikan berdasarkan pedoman yaitu bila r hitung lebih dari 0,600 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel (Sugiyono, 2010: 257). Namun sebaliknya, apabila r hitung kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Berikut hasil uji reliabel tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tebel 4. Hasil Uji Reliabel

No.	Kompetensi	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pedagogik	.785	Reliabel
2	Kepribadian	.808	Reliabel
3	Sosial	.873	Reliabel
4	Profesional	.879	Reliabel

Pada tabel 4 hasil uji reliabilitas tersebut menunjukan bahwa nilai koefisien *cronbach's alpha* pada masing-masing kompetensi lebih dari 0,600 yang artinya instrumen tersebut reliabel untuk digunakan.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data, seperti rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan untuk mengetahui pengkategorian masing-masing kompetensi. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Penentuan kedudukan dilakukan dengan membagi data dalam tiga kategori (Anas Sudijono, 2012: 329) sebagai berikut:

1. Persepsi tinggi

Semua responden yang mempunyai skor rata-rata plus 1 standar deviasi ke atas ($>M+1.SD$).

2. Persepsi sedang

Semua responden yang mempunyai skor antara rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi (antara $M-SD$ sampai $M+1.SD$).

3. Persepsi rendah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari rata-rata minus 1 standar deviasi ($<M-1.SD$).

2. Teknik Analisis Data

Setelah data dianalisis, maka untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa peserta program PPG di SMA Negeri 1 Wates dilihat dari jenis kelamin dan latar belakang siswa

dilakukan analisis *crosstabs* (tabulasi silang). Pada analisis *crosstabs* peneliti akan menyilangkan data antara jenis kelamin dan latar belakang siswa terhadap kompetensi guru.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Pada bagian ini dijabarkan mengenai karakteristik responden dalam bentuk tabel. Responden penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Wates kelas XI IPA dan IPS. Siswa yang menjadi subjek penelitian ini merupakan siswa yang pernah menerima pembelajaran oleh Mahasiswa Peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yaitu berjumlah 96 siswa. Responden tersebut terdiri dari 30 siswa laki-laki (31,25%) dan 66 siswa perempuan (68,75%).

Tabel 5. Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	X IIS	32
2	XI IIS	32
3	XI MIA	32
	JUMLAH SISWA	96

Sumber: data primer SMA N 1 Wates

Responden dalam penelitian ini akan dibagi menjadi empat karakteristik, meliputi:

- a. Jenis kelamin.
- b. Pekerjaan orang tua.
- c. Minat siswa menjadi guru.
- d. Keinginan orang tua siswa.

Berikut ini adalah tabel responden yang dilihat dari berbagai karakteristik di atas.

Tabel 6. Jenis Kelamin Responden

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	30	31,25
2	Perempuan	66	68,75
	Jumlah	96	100

Berdasarkan pada tabel nomor 6, jumlah responden siswa perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki, atau dengan kata lain siswa perempuan lebih dominan daripada laki-laki.

Tabel 7. Pekerjaan Orang Tua Siswa

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1	Guru	50	52,1
2	Bukan guru		
	1. PNS	17	17,7
	2. Buruh Tani	10	10,4
	3. Buruh Pabrik	5	5,2
	4. Wiraswasta	14	14,6
	Jumlah	96	100

Berdasarkan tabel nomor 7, jumlah responden yang orang tuanya bekerja sebagai guru lebih banyak daripada responden yang orang tuanya bukan guru dengan persentase sebanyak 52,1 %. Sedangkan pekerjaan orang tua responden yang bukan guru paling banyak terdiri dari PNS dengan persentase sebesar 17,7%, kemudian secara berurutan wiraswasta 14,6%, buruh tani 10,4%, dan buruh pabrik 5,2%.

Tabel 8. Pekerjaan Orang Tua Guru

No	Minat	Jumlah	Persentase (%)
1	Minat	22	44
2	Tidak berminat	28	56
	Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel nomor 8, jumlah responden yang tidak berminat menjadi guru lebih banyak daripada responden yang berminat menjadi guru dengan persentase sebesar 56,0 %.

Tabel 9. Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru

No	Orang Tua	Jumlah	Persentase (%)
1	Menginginkan anak menjadi guru	50	52,8
2	Tidak menginginkan anak menjadi guru	46	47,2
	Jumlah	96	100

Berdasarkan tabel nomor 9, jumlah responden yang orang tuanya menginginkan agar kelak anak menjadi guru lebih banyak dari pada orang tua yang tidak menginginkan anaknya kelak menjadi guru dengan persentase sebesar 52,8%.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pada bab IV hasil penelitian dideskripsikan meliputi gambaran umum responden penelitian yang diperoleh di lapangan. Laporan penelitian disusun berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner. Deskripsi data meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, *mean*, dan *standar deviasi*.

Hasil pengukuran tingkat persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa PPG di SMA Negeri 1 Wates tahun 2015/2016 adalah sebagai berikut:

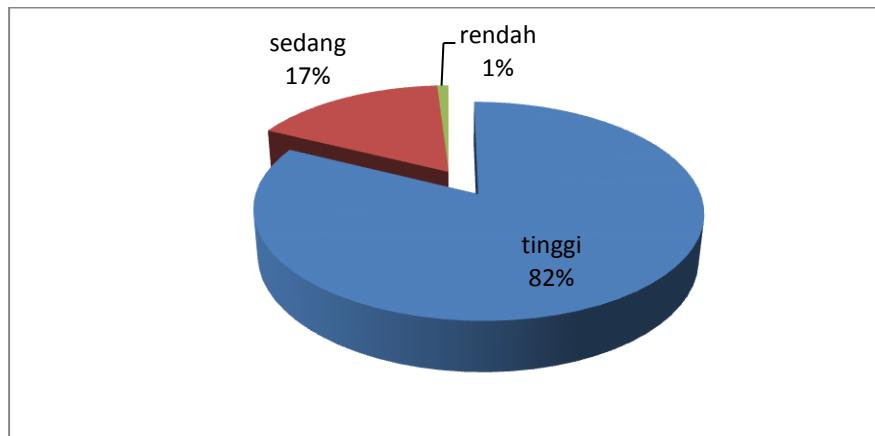
1) Kompetensi Pedagogik

Tingkat persepsi siswa pada kompetensi pedagogik diukur dengan angket yang berjumlah 16 butir pertanyaan dengan rentang skor 1 - 4. Dari hasil analisis data diperoleh nilai minimum = 17; nilai maksimum = 64 ; nilai rata-rata (*mean*) = 52,1; dan *standar deviasi* = 7,2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 10.

Tebel 10. Persepsi siswa tentang Kompetensi Pedagogik

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 48,33$	79	82,3
2	Sedang	$32,67 \leq X < 48,33$	16	16,7
3	Rendah	$X < 32,67$	1	1
Jumlah			96	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Profesi guru (PPG)

Tabel 10 menunjukkan bahwa tingkat persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPG sebagian besar masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 82,3 %. Kemudian kategori secara berturut-turut yaitu kategori sedang dengan persentase 16,7%, kategori rendah persentase 1 %.

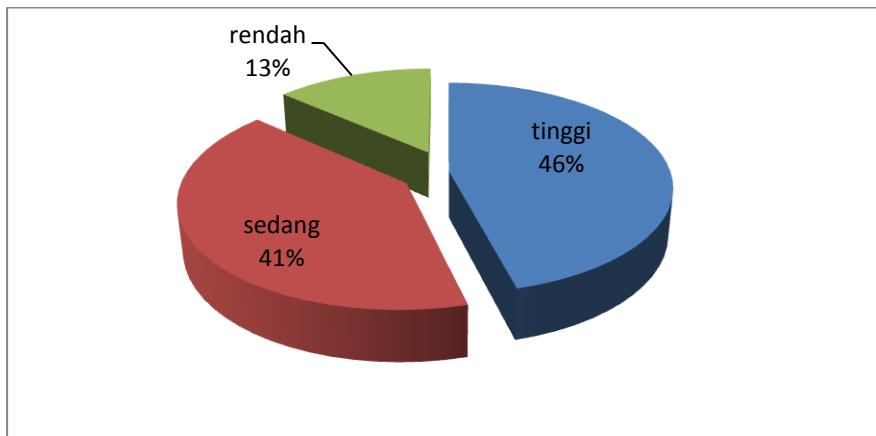
2) Kompetensi Kepribadian

Tingkat persepsi siswa pada kompetensi kepribadian diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir pertanyaan dengan rentang skor 1-4. Dari hasil analisis data diperoleh nilai minimum = 39; nilai maksimum = 60 ; nilai rata-rata (*mean*) = 53,3; dan *standar deviasi* = 6,2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11.

Tebel 11. Persepsi siswa tentang Kompetensi kepribadian

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 53$	44	45,8
2	Sedang	$46 \leq X < 53$	39	40,6
3	Rendah	$X < 46$	13	13,5
Jumlah			96	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. Persepsi Siswa tentang Kompetensi kepribadian Mahasiswa Pendidikan Profesi guru (PPG)

Tabel 11 menunjukkan bahwa tingkat persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPG sebagian besar masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 45,8 %. Kemudian kategori secara berturut-turut yaitu kategori sedang dengan persentase 40,6%, kategori rendah persentase 13,5 %.

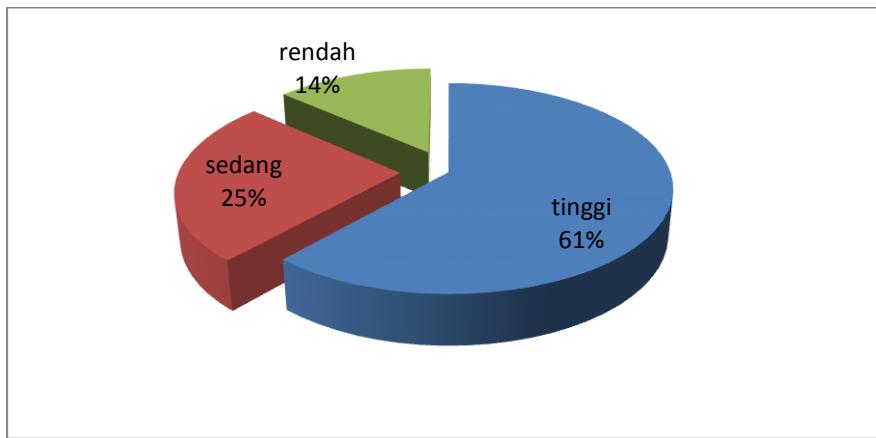
3) Kompetensi Sosial

Tingkat persepsi siswa pada kompetensi sosial diukur dengan angket yang berjumlah 16 butir pertanyaan dengan rentang skor 1-4. Dari hasil analisis data diperoleh nilai minimum = 41; nilai maksimum = 64; nilai rata-rata (*mean*) = 57,9 dan *standar deviasi* = 6,7. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 12.

Tebel 12. Persepsi siswa tentang Kompetensi Sosial

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 56$	59	61.5
2	Sedang	$49 \leq X < 56$	24	25
3	Rendah	$X < 49$	13	13.5
Jumlah			96	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Mahasiswa Pendidikan Profesi guru (PPG)

Tabel 12 menunjukkan bahwa tingkat persepsi siswa tentang kompetensi sosial mahasiswa PPG sebagian besar masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 61,5 %. Kemudian kategori secara berturut-turut yaitu kategori sedang dengan persentase 25%, kategori rendah persentase 13,5%.

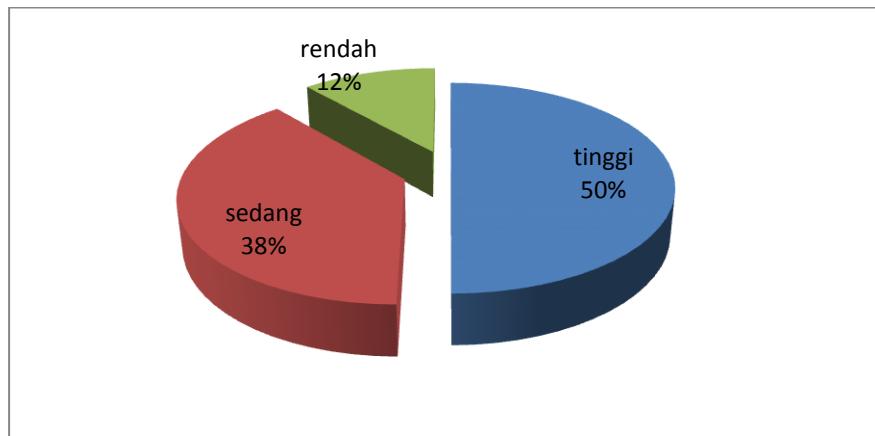
4) Kompetensi Profesional

Tingkat persepsi siswa pada kompetensi profesional diukur dengan angket yang berjumlah 17 butir pertanyaan dengan rentang skor 1-4. Dari hasil analisis data diperoleh nilai minimum = 41; nilai maksimum = 68; nilai rata-rata (*mean*) = 59,8 dan *standar deviasi* = 7,2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 13.

Tebel 13. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 59$	48	50
2	Sedang	$51 \leq X < 59$	37	38.5
3	Rendah	$X < 51$	11	11.5
Jumlah			96	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Mahasiswa Peserta Program Pendidikan Profesi guru (PPG)

Tabel 13 menunjukkan bahwa tingkat persepsi siswa tentang kompetensi Profesional mahasiswa PPG sebagian besar masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 50%. Kemudian kategori secara berturut-turut yaitu kategori sedang dengan persentase 38,5%, kategori rendah persentase 11,5 %.

2. Analisis Crosstabs

Selanjutnya untuk melihat pengkategorian kompetensi guru mahasiswa PPG digunakan analisis *crosstab* berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan orang tua, minat menjadi guru, dan keinginan orang tua agar anak menjadi guru.

Tingkat pesepsi dibagi kedalam tiga kategoti yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hasil pengukuran tingkat persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa PPG di SMA Negeri 1 Wates tahun 2015/2016 adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi Guru Menurut Jenis Kelamin

1) Kompetensi Pedagogik Menurut Jenis Kelamin

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik menurut jenis kelamin.

Tabel 14. Kompetensi Pedagogik Menurut Jenis Kelamin

Kompetensi Pedagogik	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Tinggi	25 (26,0%)	54 (56,3%)	79 (82,3%)
Sedang	4 (4,2%)	12 (12,5%)	16 (16,7%)
Rendah	1 (1,0%)	0 (0%)	1 (1,0%)
Total	30 (31,3 %)	66 (68,8%)	96 (100%)

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui bahwa responden laki-laki dan perempuan memiliki persepsi yang tinggi tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPG dengan persentase 82,3% untuk laki-laki sebesar 26,0% sedangkan perempuan 56,3%.

2) Kompetensi Kepribadian Menurut Jenis Kelamin

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian menurut jenis kelamin.

Tabel 15. Kepribadian Menurut Jenis Kelamin

Kompetensi Kepribadian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Tinggi	17 (17,7%)	30 (31,3%)	47 (48,9%)
Sedang	9 (9,4%)	27 (28,1%)	39 (37,5%)
Rendah	4 (4,2%)	9 (9,4%)	13 (13,5%)
Total	30 (31,3%)	66 (68,8%)	96 (100%)

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui bahwa responden laki-laki dan perempuan memiliki persepsi yang tinggi tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPG dengan persentase 48,9% untuk laki-laki sebesar 17,7% sedangkan perempuan 31,3%.

3) Kompetensi Sosial Menurut Jenis Kelamin

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi sosial menurut jenis kelamin.

Tabel 16. Kompetensi Sosial Menurut Jenis Kelamin

Kompetensi Sosial	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Tinggi	17 (17,7%)	42 (43,8%)	59 (61,5%)
Sedang	9 (9,4%)	15 (15,6%)	24 (25%)
Rendah	4 (4,2%)	9 (9,4%)	13 (13,5%)
Total	30 (31,3 %)	66 (68,8%)	96 (100%)

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa responden laki-laki dan perempuan memiliki persepsi yang tinggi tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPG dengan persentase 61,5% untuk laki-laki sebesar 17,7% sedangkan perempuan 43,8%.

4) Kompetensi Profesional Menurut Jenis Kelamin

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi profesional menurut jenis kelamin.

Tabel 17. Kompetensi Profesional Menurut Jenis Kelamin

Kompetensi Profesional	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Tinggi	14 (14,6%)	34 (35,4%)	48 (50,0%)
Sedang	13 (13,5%)	24 (25,0%)	37 (38,5%)
Rendah	3 (3,1%)	8 (8,3%)	11 (11,5%)
Total	30 (31,3 %)	66 (68,8%)	96 (100%)

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui bahwa responden laki-laki dan perempuan memiliki persepsi yang tinggi tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPG dengan persentase 50,0% untuk laki-laki sebesar 14,6% sedangkan perempuan 35,4%.

Perbedaan persepsi tentang kompetensi guru mahasiswa PPG menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki persepsi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki, hal ini dikarenakan kemampuan siswa perempuan dalam mengikuti pembelajaran (membaca dan menulis) lebih baik dibandingkan siswa laki-laki. Selain itu kemampuan mengingat dari siswa perempuan juga lebih baik dibandingkan dengan siswa laki-laki, sehingga prestasi belajar siswa perempuan juga lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki.

b. Kompetensi Guru Menurut Pekerjaan Orang Tua

1) Kompetensi Pedagogik Menurut Pekerjaan Orang Tua Guru

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua sebagai guru.

Tabel 18. Kompetensi Pedagogik Menurut Pekerjaan Orang Tua Guru.

Kompetensi Pedagogik	Pekerjaan Orang Tua		Total
	Guru	Bukan Guru	
Tinggi	43 (44,8%)	10 (10,4%)	53 (55,2%)
Sedang	6 (6,3%)	36 (37,5%)	42 (43,7%)
Rendah	1 (1,0%)	0 (0,0%)	1 (1,0%)
Total	50 (52,1 %)	46 (47,9%)	96 (100%)

Tabel 18 menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tuanya sebagai guru, sebagian besar memiliki persepsi tinggi. Siswa dengan pekerjaan orang tua sebagai guru mempunyai persepsi yang tinggi dengan persentase 44,8%, sedangkan siswa dengan pekerjaan orang tua bukan guru mempunyai kecenderungan persepsi yang sedang 37,5%.

2) Kompetensi Kepribadian Menurut pekerjaan Orang Tua Guru

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua sebagai guru.

Tabel 19. Kompetensi kepribadian Menurut Pekerjaan Orang Tua Guru.

Kompetensi kepribadian	Pekerjaan Orang Tua		Total
	Guru	Bukan Guru	
Tinggi	25 (26,0%)	19 (19,8%)	44 (45,8%)
Sedang	19 (19,8%)	20 (20,8%)	39 (40,6%)
Rendah	6 (6,3%)	7 (7,3%)	13 (13,5%)
Total	50 (52,1 %)	46 (47,9%)	96 (100%)

Tabel 19 menunjukan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tuanya sebagai guru, sebagian besar memiliki persepsi tinggi. Siswa dengan pekerjaan orang tua sebagai guru mempunyai persepsi yang tinggi dengan persentase 26,0%, sedangkan siswa dengan pekerjaan orang tua bukan guru mempunyai kecenderungan persepsi yang sedang 20,8%.

3) Kompetensi Sosial Menurut Pekerjaan Orang Tua Guru

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi sosial mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua sebagai guru.

Tabel 20. Kompetensi sosial Menurut Pekerjaan Orang Tua Guru.

Kompetensi sosial	Pekerjaan Orang Tua		Total
	Guru	Bukan Guru	
Tinggi	30 (31,3%)	15 (15,6%)	45 (42,7%)
Sedang	13 (13,5%)	25 (26,0%)	38 (39,6%)
Rendah	7 (7,3%)	6 (6,3%)	13 (13,5%)
Total	50 (52,1 %)	46 (47,9%)	96 (100%)

Tabel 20 menunjukan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi sosial mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tuanya sebagai guru, sebagian besar memiliki persepsi tinggi. Siswa dengan pekerjaan orang tua sebagai guru mempunyai persepsi yang tinggi dengan persentase 31,3%, sedangkan siswa dengan pekerjaan orang tua bukan guru mempunyai kecenderungan persepsi yang sedang 39,6%.

4) Kompetensi Profesional Menurut Pekerjaan Orang Tua Guru

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi profesional mahasiswa peserta program PPG menurut pekerjaan orang tua sebagai guru.

Tabel 21. Kompetensi profesional Menurut Pekerjaan Orang Tua Guru.

Kompetensi profesional	Pekerjaan Orang Tua		Total
	Guru	Bukan Guru	
Tinggi	27 (28,1%)	19 (19,7%)	46 (47,9%)
Sedang	16 (16,7%)	20 (20,8%)	36 (37,5%)
Rendah	7 (7,3%)	7 (7,3%)	14 (14,5%)
Total	50 (52,1 %)	46 (47,9%)	96 (100%)

Tabel 21 menunjukan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tuanya sebagai guru, sebagian besar memiliki persepsi tinggi. Siswa dengan pekerjaan orang tua sebagai guru mempunyai persepsi yang tinggi dengan persentase 28,1%, sedangkan siswa dengan pekerjaan orang tua bukan guru mempunyai kecenderungan persepsi yang sedang 20,8%.

Persepsi siswa tentang kompetensi guru berdasarkan pekerjaan orang tua sebagai guru untuk siswa yang orang tuanya bekerja sebagai guru lebih tinggi dibandingkan dengan bukan guru. Hal ini dikarenakan siswa terbiasa tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga yang bekerja sebagai guru sehingga kemungkinan besar siswa akan mengidolakan pekerjaan orang tuanya kelak.

5) Kompetensi Pedagogik Menurut Pekerjaan Orang Tua bukan Guru

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua bukan guru.

Tabel 22. Kompetensi Pedagogik Menurut pekerjaan orang tua bukan guru

Kompetensi pedagogik	Pekerjaan Orang Tua bukan Guru				Total
	PNS	B.Tani	B.Pabrik	Wiraswasta	
Tinggi	10 (21,7%)	4 (8,6%)	2 (4,3%)	6 (13,0%)	22 (47,8%)
Sedang	4 (8,6%)	5 (10,9%)	3 (6,5%)	8 (17,3%)	20 (43,4%)
Rendah	3 (6,5%)	1 (2,2%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	4 (8,6%)
Total	17 (37 %)	10 (21,7%)	5 (10,9%)	14 (30,4%)	46 (100%)

Tabel 22 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi tinggi tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua bukan guru dengan persentase 47,8%.

Selain itu ditemukan adanya perbedaan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua bukan guru. Siswa dengan pekerjaan orang

tua sebagai PNS mempunyai persepsi yang tinggi dengan persentase 21,7%, kemudian secara berurutan siswa dengan pekerjaan orang tua wiraswasta, buruh tani, dan buruh pabrik mempunyai kecenderungan persepsi yang sedang dengan persentase 17,3%, 10,9% , dan 6,5%.

6) Kompetensi Kepribadian Menurut Pekerjaan Orang Tua Bukan Guru

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua bukan guru.

Tabel 23. Kompetensi Kepribadian Menurut pekerjaan orang tua bukan guru

Kompetensi kepribadian	Profesi Orang Tua bukan Guru				Total
	PNS	B.Tani	B.Pabrik	Wiraswasta	
Tinggi	11 (23,9%)	4 (8,6%)	2 (4,3%)	6 (13,0%)	23 (50,0%)
Sedang	4 (8,6%)	5 (10,9%)	3 (6,5%)	8 (17,3%)	20 (43,4%)
Rendah	2 (4,3%)	1 (2,2%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	3 (6,5%)
Total	17 (37 %)	10 (21,7%)	5 (10,9%)	14 (30,4%)	46 (100%)

Tabel 23 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi tinggi tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua bukan guru dengan persentase 50,0%.

Selain itu ditemukan adanya perbedaan persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua bukan guru. Siswa dengan pekerjaan orang tua sebagai PNS mempunyai persepsi yang tinggi dengan persentase 23,9%, kemudian secara berurutan siswa dengan

pekerjaan orang tua wiraswasta, buruh tani, dan buruh pabrik mempunyai kecenderungan persepsi yang sedang dengan persentase 17,3%, 10,9% , dan 6,5%.

7) Kompetensi Sosial Menurut Pekerjaan Orang Tua Bukan Guru

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi sosial mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua bukan guru.

Tabel 24. Kompetensi Sosial Menurut pekerjaan orang tua bukan guru

Kompetensi sosial	Profesi Orang Tua bukan Guru				Total
	PNS	B.Tani	B.Pabrik	Wiraswasta	
Tinggi	11 (23,9%)	4 (8,6%)	2 (4,3%)	5 (10,9%)	22 (47,8%)
Sedang	4 (8,6%)	5 (10,9%)	3 (6,5%)	8 (17,3%)	20 (43,4%)
Rendah	2 (4,3%)	1 (2,2%)	0 (0,0%)	1 (2,2%)	4 (8,6%)
Total	17 (37 %)	10 (21,7%)	5 (10,9%)	14 (30,4%)	46 (100%)

Tabel 24 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi tinggi tentang kompetensi sosial mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua bukan guru dengan persentase 47,8%.

Selain itu ditemukan adanya perbedaan persepsi siswa tentang kompetensi sosial mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua bukan guru. Siswa dengan pekerjaan orang tua sebagai PNS mempunyai persepsi yang tinggi dengan persentase 23,9%, kemudian secara berurutan siswa dengan pekerjaan orang tua wiraswasta, buruh tani, dan buruh pabrik mempunyai

kecenderungan persepsi yang sedang dengan persentase 17,3%, 10,9% , dan 6,5%.

8) Kompetensi Profesional Menurut Pekerjaan Orang Tua Bukan Guru

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi sosial mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua bukan guru.

Tabel 25. Kompetensi Profesional Menurut Pekerjaan Orang Tua Bukan Guru

Kompetensi profesional	Profesi Orang Tua bukan Guru				Total
	PNS	B.Tani	B.Pabrik	Wiraswasta	
Tinggi	10 (21,7%)	4 (8,6%)	2 (4,3%)	6 (13,0%)	22 (47,8%)
Sedang	4 (8,6%)	5 (10,9%)	3 (6,5%)	8 (17,3%)	20 (43,4%)
Rendah	3 (6,5%)	1 (2,2%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	4 (8,6%)
Total	17 (37 %)	10 (21,7%)	5 (10,9%)	14 (30,4%)	46 (100%)

Tabel 25 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi tinggi tentang kompetensi profesional mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua bukan guru dengan persentase 47,8%.

Selain itu ditemukan adanya perbedaan persepsi siswa tentang kompetensi profesional mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua bukan guru. Siswa dengan pekerjaan orang tua sebagai PNS mempunyai persepsi yang tinggi dengan persentase 21,7%, kemudian secara berurutan siswa dengan pekerjaan orang tua wiraswasta, buruh tani, dan buruh pabrik mempunyai kecenderungan persepsi yang sedang dengan persentase 17,3%, 10,9% , dan 6,5%.

c. Kompetensi Guru Menurut Minat Siswa menjadi Guru

1) Kompetensi Pedagogik Menurut Minat Siswa menjadi Guru

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPG menurut minat siswa menjadi guru.

Tabel 26. Kompetensi Pedagogik Menurut Minat Siswa menjadi Guru

Kompetensi pedagogik	Minat menjadi Guru		Total
	Ya	Tidak	
Tinggi	21 (42,0%)	12 (24,0%)	33 (66,0%)
Sedang	1 (2,0%)	15 (30,0%)	16 (32,0%)
Rendah	0 (0,0%)	1 (2,0%)	1 (2,0%)
Total	22 (44,0 %)	28 (56,0%)	50 (100%)

Tabel 26 menunjukan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPG menurut minat siswa menjadi guru, sebagian besar memiliki persepsi tinggi dengan persentase 86,0%. Selanjutnya jika persepsi siswa dikelompokan atas dasar minat untuk menjadi guru atau tidak, maka kompetensi pedagogik mahasiswa PPG dapat dikategorikan 42,0% dan 24,0% untuk yang berminat dan tidak berminat menjadi guru.

2) Kompetensi Kepribadian dan Minat menjadi Guru

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPG menurut minat siswa menjadi guru.

Tabel 27. Kompetensi Kepribadian Menurut Minat Siswa Menjadi Guru

Kompetensi kepribadian	Minat menjadi Guru		Total
	Ya	Tidak	
Tinggi	15 (30,0%)	10 (20,0%)	25 (50,0%)
Sedang	7 (14,0%)	15 (30,0%)	22 (44,0%)
Rendah	0 (0,0%)	3 (6,0%)	3 (6,0%)
Total	22 (44,0%)	28 (56,0%)	50 (100%)

Tabel 27 menunjukan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPG menurut minat siswa menjadi guru, sebagian besar memiliki persepsi tinggi dengan persentase 86,0%. Selanjutnya jika persepsi siswa dikelompokan atas dasar minat untuk menjadi guru atau tidak, maka kompetensi kepribadian mahasiswa PPG dapat dikategorikan 30,0% dan 20,0%.

3) Kompetensi Sosial dengan Minat menjadi Guru

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi sosial mahasiswa PPG menurut minat siswa menjadi guru.

Tabel 28. Kompetensi Sosial menurut minat siswa menjadi guru

Kompetensi sosial	Minat menjadi Guru		Total
	Ya	Tidak	
Tinggi	15 (30,0%)	10 (20,0%)	25 (50,0%)
Sedang	5 (10,0%)	18 (36,0%)	23 (46,0%)
Rendah	2 (4,0%)	0 (0,0%)	2 (14,0%)
Total	22 (44,0 %)	28 (56,0%)	50 (100%)

Tabel 28 menunjukan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi sosial mahasiswa PPG menurut minat siswa menjadi guru, sebagian besar memiliki persepsi tinggi dengan persentase 86,0%. Selanjutnya jika persepsi siswa dikelompokan atas dasar minat untuk menjadi guru atau tidak, maka kompetensi sosial mahasiswa PPG dapat dikategorikan 30,0% dan 20,0%.

4) Kompetensi Profesional dengan Minat menjadi Guru

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi profesional mahasiswa PPG menurut minat siswa menjadi guru.

Tabel 29. Kompetensi Profesional Menurut Minat Siswa Menjadi Guru

Kompetensi profesional	Minat menjadi Guru		Total
	Ya	Tidak	
Tinggi	10 (20,0%)	12 (24,0%)	22 (44,0%)
Sedang	8 (16,0%)	13 (26,0%)	21 (42,0%)
Rendah	4 (8,0%)	3 (6,0%)	7 (14,0%)
Total	22 (44,0 %)	28 (56,0%)	50 (100%)

Tabel 29 menunjukan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional mahasiswa PPG menurut minat siswa menjadi guru, sebagian besar memiliki persepsi tinggi dengan persentase 86,0%. Selanjutnya jika persepsi siswa dikelompokan atas dasar minat untuk menjadi guru atau tidak, maka kompetensi sosial mahasiswa PPG dapat dikategorikan 20,0% dan 24,0%.

Siswa yang masuk dalam kelompok berminat menjadi guru memiliki alasan (1) dapat meningkatkan mutu pendidikan bangsa

dengan persentase sebesar 36,4%, (2) senang berbagi ilmu 28,5%, (3) banyak tantangan 20,0%, dan (4) guru dianggap sebagai teladan dalam masyarakat 15,1%. Sedangkan siswa yang tidak berminat menjadi guru memiliki alasan (1) tanggung jawab moral yang besar 39,0%, (2) rutinitas tang membosankan 25,4%, (3) pekerjaan yang monoton 18,2%, dan (4) tidak ada tantangan 17,4%.

d. Kompetensi Guru Menurut Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru

1) Kompetensi Pedagogik Menurut Keinginan orang Tua agar Anak menjadi Guru

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPG menurut keinginan orang tua agar anak menjadi guru.

Tabel 30. Kompetensi Pedagogik Menurut Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru

Kompetensi pedagogik	Keinginan orang tua agar anak menjadi guru		Total
	Ya	Tidak	
Tinggi	41 (42,7%)	37 (38,5%)	78 (81,2%)
Sedang	10 (10,4%)	6 (6,2%)	16 (16,6%)
Rendah	1 (1,1%)	1 (1,1%)	2 (2,2%)
Total	52 (54,2%)	44 (45,8%)	96 (100%)

Tabel 30 menunjukan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPG menurut keinginan orang tua agar anak menjadi guru, sebagian besar memiliki persepsi tinggi. Selanjutnya jika persepsi siswa dikelompokan atas dasar keinginan orang tua agar anak menjadi guru atau tidak, maka kompetensi sosial mahasiswa PPG dapat dikategorikan 42,7% dan 38,5%.

2) Kompetensi Kepribadian Menurut Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPG menurut keinginan orang tua agar anak menjadi guru.

Tabel 31. Kompetensi Kepribadian Menurut Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru

Kompetensi kepribadian	Keinginan orang tua agar anak menjadi guru		Total
	Ya	Tidak	
Tinggi	24 (25,0%)	19 (19,8%)	43 (44,8%)
Sedang	22 (22,9%)	17 (17,7%)	39 (40,6%)
Rendah	6 (6,3%)	8 (8,3%)	14 (14,6%)
Total	52 (54,2%)	44 (45,8%)	96 (100%)

Tabel 31 menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPG menurut keinginan orang tua agar anak menjadi guru, sebagian besar memiliki persepsi tinggi. Selanjutnya jika persepsi siswa dikelompokan atas dasar keinginan orang tua agar anak menjadi guru atau tidak, maka kompetensi sosial mahasiswa PPG dapat dikategorikan 25,0% dan 19,8%.

3) Kompetensi Sosial Menurut Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi sosial mahasiswa PPG menurut keinginan orang tua agar anak menjadi guru.

Tabel 32. Kompetensi Sosial Menurut Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru

Kompetensi sosial	Keinginan orang tua agar anak menjadi guru		Total
	Ya	Tidak	
Tinggi	33 (34,4%)	26 (27,1%)	59 (61,5%)
Sedang	12 (12,5%)	11 (11,4%)	23 (23,9%)
Rendah	7 (7,3%)	7 (7,3%)	14 (14,6%)
Total	52 (54,2%)	44 (45,8%)	96 (100%)

Tabel 32 menunjukan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi sosial mahasiswa PPG menurut keinginan orang tua agar anak menjadi guru, sebagian besar memiliki persepsi tinggi. Selanjutnya jika persepsi siswa dikelompokan atas dasar keinginan orang tua agar anak menjadi guru atau tidak, maka kompetensi sosial mahasiswa PPG dapat dikategorikan 34,4% dan 27,1%.

4) Kompetensi Profesional dengan Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru

Berikut ini akan disilangkan data persepsi siswa tentang kompetensi profesional mahasiswa PPG menurut keinginan orang tua agar anak menjadi guru.

Tabel 33. Kompetensi Profesional Menurut Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru

Kompetensi profesional	Keinginan orang tua agar anak menjadi guru		Total
	Ya	Tidak	
Tinggi	24 (25,0%)	24 (25,0%)	48 (50,0%)
Sedang	20 (20,8%)	16 (16,6%)	36 (37,4%)
Rendah	8 (8,4%)	4 (4,2%)	12 (12,6%)
Total	52 (54,2%)	44 (45,8%)	96 (100%)

Tabel 33 menunjukan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa PPG menurut keinginan orang tua agar anak menjadi guru, sebagian besar memiliki persepsi tinggi. Selanjutnya jika persepsi siswa dikelompokan atas dasar keinginan orang tua agar anak menjadi guru atau tidak, maka kompetensi sosial mahasiswa PPG dapat dikategorikan 25,0% dan 25,0%.

Siswa yang masuk dalam kelompok yang orang tuanya menginginkan agar kelak tidak menjadi guru memiliki alasan (1) peluang PNS kecil dengan persentase sebesar 63,7%, (2) pendapatan yang kurang 36,3%.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan analisis *Crosstab* untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa peserta program Pendidikan Profesi Guru (PPG), pada bagian ini akan dilakukan pembahasan. Pembahasan difokuskan pada penjelasan mengenai temuan penelitian ini.

1. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan deskriptif data penelitian dapat diketahui bahwa dari populasi sebanyak 96 siswa, mayoritas persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa PPG di SMA Negeri 1Wates berdasarkan jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan termasuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya secara berurutan persepsi siswa yang masuk ke dalam kategori tinggi untuk setiap kompetensi yaitu kompetensi pedagogik dengan persentase 82,3%, kompetensi kepribadian 48,9%, kompetensi

sosial 61,5%, dan kompetensi profesional 50,0%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Wates merupakan siswa yang memiliki persepsi tinggi tentang kompetensi guru mahasiswa PPG menurut jenis kelamin.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa menurut jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan tentang kompetensi guru mahasiswa PPG masuk dalam kategori tinggi. Siswa di SMA Negeri 1 Wates baik laki-laki maupun perempuan memandang program PPG dapat menyiapkan calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional secara komprehensif. Siswa tentunya akan senantiasa mendukung upaya mahasiswa PPG dalam menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional.

2. Kompetensi Guru Menurut Pekerjaan Orang Tua

a. Pekerjaan Orang Tua Sebagai Guru

Berdasarkan deskriptif data penelitian dapat diketahui bahwa dari populasi sebanyak 96 siswa, terdapat 50 siswa yang orang tuanya bekerja sebagai guru. Mayoritas persepsi dari 50 siswa tentang kompetensi guru mahasiswa PPG di SMA Negeri 1 Wates menurut pekerjaan orang tua sebagai guru termasuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya secara berurutan persepsi siswa yang masuk ke dalam kategori tinggi untuk setiap kompetensi yaitu kompetensi pedagogik dengan persentase 55,2%, kompetensi kepribadian 45,8%, kompetensi sosial 42,7%, dan kompetensi profesional 47,9%. Jadi dapat dikatakan

sebagian besar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Wates merupakan siswa yang memiliki persepsi tinggi tentang kompetensi guru mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua sebagai guru.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua sebagai guru masuk dalam kategori tinggi. Hal ini dikarenakan peran orang tua sebagai pendidik sangat penting. Siswa yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga dengan pekerjaan ayah, ibu, atau kakak sebagai guru akan cenderung memiliki cita-cita sebagai guru juga. Oleh karena itu siswa tersebut akan cenderung memiliki persepsi yang baik tentang kompetensi guru mahasiswa PPG.

b. Pekerjaan Orang Tua bukan Guru

Berdasarkan deskriptif data penelitian dapat diketahui bahwa dari populasi sebanyak 96 siswa, terdapat 46 siswa yang orang tuanya bekerja bukan guru. Mayoritas persepsi dari 46 siswa tentang kompetensi guru mahasiswa PPG di SMA Negeri 1 Wates menurut pekerjaan orang tua bukan guru termasuk dalam kategori tinggi.

Selanjutnya secara berurutan persepsi siswa yang masuk ke dalam kategori tinggi untuk setiap kompetensi yaitu kompetensi pedagogik dengan persentase 48,7%, kompetensi kepribadian 50,0%, kompetensi sosial 47,8%, dan kompetensi profesional 47,8%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Wates merupakan siswa yang memiliki persepsi tinggi tentang

kompetensi guru mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua bukan guru.

Perbandingan jumlah siswa yang orang tuanya bekerja sebagai PNS sebanyak 17 siswa, buruh tani sebanyak 10 siswa, buruh pabrik sebanyak 5 siswa, dan wiraswasta sebanyak 14 siswa. Dimana siswa yang orang tuanya berprofesi sebagai PNS cenderung mempunyai persepsi tentang kompetensi guru yang lebih tinggi dibanding dengan siswa yang orang tuanya *non* PNS (buruh tani, buruh pabrik, dan wiraswasta).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa PPG menurut pekerjaan orang tua bukan guru masuk dalam kategori tinggi. Hal ini dikarenakan peran orang tua sebagai pendidik sangat penting. Siswa yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga PNS akan cenderung mempunyai persepsi lebih tinggi dibandingkan dengan pekerjaan lainnya seperti, buruh pabrik, buruh tani dan wiraswasta. Hal ini dikarenakan dalam keluarga PNS siswa senantiasa diajarkan berpikir dan berperilaku positif sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, sehingga persepsi siswa yang orang tuanya bekerja sebagai PNS akan cenderung lebih tinggi. Sedangkan untuk profesi buruh tani, buruh pabrik dan wiraswasta cenderung memiliki persepsi yang sedang karena pola pikir mereka terhadap pendidikan sampai jenjang

perguruan tinggi masih sangat rendah, sehingga persepsi tentang kompetensi guru mahasiswa PPG masuk dalam kategori sedang.

3. Kompetensi Guru dengan Minat menjadi guru

Berdasarkan deskriptif data penelitian dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa PPG di SMA Negeri 1 Wates menurut minat siswa menjadi guru termasuk dalam kategori tinggi. Perbandingan jumlah siswa yang berminat menjadi guru sebanyak 22 siswa dan yang tidak berminat menjadi guru sebanyak 28 siswa. Dimana siswa yang berminat menjadi guru cenderung mempunyai persepsi tentang kompetensi guru yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak berminat menjadi guru. Hal ini dikarenakan siswa yang berminat menjadi guru akan mempunyai perhatian dan rasa senang terhadap hal-hal yang berhubungan dengan guru termasuk mahasiswa PPG yang merupakan calon guru. Oleh karena itu persepsi siswa yang mempunyai minat menjadi guru cenderung lebih tinggi daripada siswa yang tidak berminat menjadi guru.

Selanjutnya untuk masing-masing persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa peserta program PPG berdasarkan minat menjadi guru, persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik untuk siswa yang berminat menjadi guru masuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 42,0%, sedangkan siswa yang tidak berminat menjadi guru masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebanyak 30,0%.

Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian untuk siswa yang berminat menjadi guru masuk dalam kategori tinggi dengan persentase

sebesar 30,0%, sedangkan siswa yang tidak berminat menjadi guru masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebanyak 30,0%.

Persepsi siswa tentang kompetensi sosial untuk siswa yang berminat menjadi guru masuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 30,0%, sedangkan siswa yang tidak berminat menjadi guru masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebanyak 36,0%. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional untuk siswa yang berminat menjadi guru masuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 20,0%, sedangkan siswa yang tidak berminat menjadi guru masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebanyak 26,0%.

Ada beberapa alasan siswa berminat menjadi guru, antara lain:

- a. Guru dianggap sebagai teladan bagi masyarakat
- b. Senang berbagi ilmu
- c. Banyak tantangan
- d. Meningkatkan mutu pendidikan

Berdasarkan hasil pengisian angket alasan sebagian siswa berminat menjadi guru adalah ingin meningkatkan mutu pendidikan nasional. Selanjutnya untuk kompetensi pedagogik, alasan siswa berminat menjadi guru karena ingin meningkatkan mutu dengan persentase sebesar 40,0%, kompetensi kepribadian dengan persentase sebesar 40,0%, kompetensi sosial dengan persentase sebesar 40,0%, dan kompetensi profesional dengan persentase sebesar 40,0%.

Selain itu ada beberapa alasan siswa tidak berminat menjadi guru, antara lain:

- a. Rutinitas yang membosankan
- b. Tidak ada tantangan
- c. Beban moral besar
- d. Pekerjaan yang monoton

Berdasarkan hasil pengisian angket alasan sebagian besar siswa yang tidak berminat menjadi guru adalah tanggung jawab moral yang besar. Selanjutnya untuk kompetensi pedagogik, alasan siswa berminat menjadi guru karena ingin meningkatkan mutu dengan persentase sebesar 40,0%, kompetensi kepribadian dengan persentase sebesar 40,0%, kompetensi sosial dengan persentase sebesar 40,0%, dan kompetensi profesional dengan persentase sebesar 40,0%.

4. Kompetensi Guru dan Keinginan Orang Tua agar Anak menjadi Guru

Berdasarkan deskriptif data penelitian dapat diketahui bahwa dari populasi sebanyak 96 siswa, persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa PPG di SMA Negeri 1 Wates menurut keinginan orang tua agar anaknya menjadi guru termasuk dalam kategori tinggi . Dimana tidak ada perbedaan persepsi antara siswa yang orang tuanya menginginkan anak menjadi guru maupun tidak. Hal ini berarti persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa peserta program PPG dengan keinginan orang tua agar anak menjadi guru tidak ada kaitannya.

Selanjutnya untuk kategori tinggi pada masing-masing kompetensi guru mahasiswa peserta program PPG berdasarkan keinginan orang tua

agar anak menjadi guru, kompetensi pedagogik dengan persentase sebesar 81,2%, kompetensi kepribadian dengan persentase sebesar 44,8%, kompetensi sosial dengan persentase sebesar 61,2% dan kompetensi profesional dengan persentase sebesar 50,0%.

Ada beberapa alasan orang tua tidak menginginkan anaknya menjadi guru, antara lain:

- a. Pendapatan yang kurang
- b. Peluang PNS kecil

Berdasarkan hasil pengisian angket alasan sebagian orang tua tidak menginginkan anaknya menjadi guru adalah peluang PNS yang kecil dengan persentase sebesar 59,1%.

D. Keterbatasan Penelitian

Hal-hal yang menjadi keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kebingungan dan harus mengingat lebih dalam untuk menilai mahasiswa PPG program studi pendidikan ekonomi. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang melaksanakan praktik di SMA Negeri 1 Wates tidak hanya mahasiswa PPG namun bersamaan dengan mahasiswa PPL dari UNY dan Universitas Lainnya.
2. Jumlah populasi seharusnya bisa lebih banyak, namun karena pelaksanaan penelitian berbarengan dengan UNAS maka siswa kelas XII tidak dapat dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Kelas X juga tidak bisa dijadikan sebagai objek penelitian karena pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PPL).

3. Siswa masih menganggap bahwa mahasiswa PPG bukan guru sebenarnya sehingga persepsi siswa kurang maksimal.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa peserta program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di SMA Negeri 1 Wates kelas XI tahun 2015/2016 dibagi dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.
2. Persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa peserta program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di SMA Negeri 1 Wates kelas XI tahun 2015/2016 berdasarkan jenis kelamin masuk pada kategori tinggi.
3. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik mahasiswa peserta program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di SMA Negeri 1 Wates kelas XI tahun 2015/2016 berdasarkan jenis kelamin masuk pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 82,3%.
4. Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian mahasiswa peserta program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di SMA Negeri 1 Wates kelas XI tahun 2015/2016 berdasarkan jenis kelamin rata-rata masuk pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 48,9%.
5. Persepsi siswa tentang kompetensi sosial mahasiswa peserta program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di SMA Negeri 1 Wates kelas XI tahun 2015/2016 berdasarkan jenis kelamin rata-rata masuk pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 61,5 %.

6. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional mahasiswa peserta program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di SMA Negeri 1 Wates kelas XI tahun 2015/2016 menurut jenis kelamin masuk pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 50,0%.
7. Ada beberapa hal yang mempengaruhi persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa peserta program PPG di SMA Negeri 1 Sleman, yaitu pekerjaan orang tua sebagai guru, minat menjadi guru, dan keinginan orang tua agar anak menjadi guru.
8. Persepsi siswa tentang kompetensi guru menurut pekerjaan orang tua sebagai guru menunjukkan bahwa persepsi siswa yang orang tuanya sebagai guru akan lebih tinggi dibanding dengan siswa yang orang tuanya bukan guru. Siswa yang orang tuanya guru akan menjadikan orang tua sebagai sosok idola dan bercita-cita menjadi guru, sehingga persepsinya cenderung akan lebih tinggi.
9. Persepsi siswa tentang kompetensi guru menurut pekerjaan orang tua bukan guru menunjukkan bahwa persepsi siswa yang orang tuanya sebagai PNS akan lebih tinggi dibanding dengan siswa yang orang tuanya bukan PNS seperti, buruh tani, buruh pabrik, dan wiraswasta. Hal ini dikarenakan kemungkinan besar siswa yang tumbuh dan berkembang dalam lingkup keluarga PNS senantiasa diajarkan untuk bersikap dan berlaku positif.
10. Persepsi siswa tentang kompetensi guru berdasarkan minat menjadi guru menunjukkan bahwa persepsi siswa yang berminat menjadi guru akan lebih tinggi dibanding dengan siswa yang tidak berminat menjadi guru.

Hal ini disebabkan karena siswa yang berminat akan mempunyai perhatian lebih dan rasa senang terhadap pekerjaan sebagai guru, sehingga persepsi terhadap mahasiswa PPG yang merupakan calon guru cenderung akan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki minat menjadi guru.

11. Persepsi siswa tentang kompetensi guru berdasarkan keinginan orang tua agar anak menjadi guru menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru mahasiswa PPG tidak ada kaitanya dengan keinginan orang tua agar anak menjadi guru. Karena dalam kehidupan nyata siswa jarang berkomunikasi dengan orang tentang keinginan orang tua terhadap anaknya, sehingga hal ini tidak ada kaitanya dengan persepsi siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disampaikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penanaman yang kuat di sekolah tentang peran guru dalam kehidupan masyarakat, pemberian suri tauladan, perhatian, dan dukungan yang tinggi sehingga timbul kesadaran dalam diri siswa untuk terus membentuk persepsi yang baik tentang seorang guru maupun calon guru.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang akan mengambil topik ini, hendaknya memperluas dengan mengembangkan penelitian pada tingkat populasi yang lebih beragam agar alasan yang melatarbelakangi perbedaan persepsi akan lebih banyak muncul.

3. Bagi Sekolah

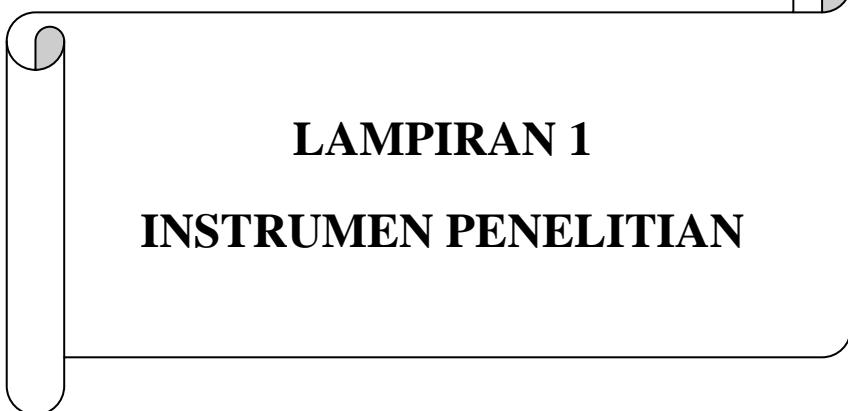
Sekolah hendaknya lebih mendukung peningkatan kompetensi guru. Hal ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah yang memiliki kapasitas memadai dalam mengerakan para guru guna meningkatkan kompetensinya. Misalnya, dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan dan seminar guna meningkatkan kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhson.2012.*Aplikasi Komputer.Diktat.*Yogyakarta:Fakulats Ekonomi UNY.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Bimo Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdikbud. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Sinar Grafika.
- E Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Heni Martya. 2015. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Status Sosial Guru dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Motivasi menjadi Guru. Yogyakarta: *Skripsi* Universitas Negeri Yogyakarta.
- I Made Adi Yastika. 2012. Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Mengajar Guru Mata Pelajaran Praktik Otomotif dengan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Mekanik Otomotif di SMK Perindustrian Yogyakarta. Yogyakarta: *skripsi* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Imam Wahyudi. 2012. *Mengajar Profesionalisme Guru.* Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta.
- Jalaluddin Rakhmat. 2007. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Marianus Jefri Moa. 2015. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Mengajar Guru SMK Negeri Bidang Keahlian Teknik Bangunan di Kabupaten Sleman. Yogyakarta: *Skripsi* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Onya Arilia. 2012. Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik dan Disiplin Guru dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas VIII SMP Negeri Sekota Yogyakarta. Yogyakarta: *Skripsi* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 tentang program pendidikan profesi guru pra jabatan.

- Saifuddin Azwar. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zainal Mustafa EQ. (2009). *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

- a. Sebelum diuji**
- b. Setelah diuji**

SEBELUM DIUJI

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth,

Siswa SMA Negeri 1 Wates tahun ajaran 2015/2016

di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul “Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Mahasiswa Peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di SMA Negeri 1 Wates Tahun 2015/2016”.

Penelitian ini semata-mata digunakan untuk menyusun tugas akhir. Data yang anda berikan Insya Allah akan bermanfaat dalam membantu penelitian ini, oleh karena itu saya berharap anda dapat mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tanpa paksaan, dan tanpa rekayasa. Data anda semua akan terjaga kerahasiannya. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi pencapaian nilai di SMA Negeri 1Wates.

Atas bantuan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

(Dyah Ratnaningrum)

Identitas Responden:

Nama : ...

Jenis Kelamin : ...

No. Absen : ...

Kelas : ...

Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Mahasiswa PPG mengecek kesiapan siswa sebelum memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).				
2.	Mahasiswa PPG memahami karakteristik siswa yang terkait dengan aspek fisik (penglihatan /berkebutuhan khusus).				
3.	Mahasiswa PPG memahami karakteristik siswa yang terkait dengan respon siswa saat KBM.				
4.	Mahasiswa PPG melakukan pre test sebelum KBM.				
5.	Mahasiswa PPG mendikte materi sebelum KBM.				
6.	Mahasiswa PPG menyimpulkan materi pada akhir KBM.				
7.	Mahasiswa PPG menggunakan media yang berfariasi dalam KBM.				
8.	Mahasiswa PPG mampu mengoperasikan IT dalam KBM.				
9.	Mahasiswa PPG mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi saat KBM.				
10.	Mahasiswa PPG memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11.	Mahasiswa PPG mengadakan ulangan harian setiap Kompetensi Dasar (KD) yang telah dipelajari.				
12.	Mahasiswa PPG melakukan post test saat akhir KBM.				
13.	Mahasiswa PPG melakukan penilaian dari hasil KBM.				
14.	Mahasiswa PPG melakukan remidial apabila siswa mendapat nilai di bawah rata-rata.				
15.	Mahasiswa PPG melakukan pengayaan bagi siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata.				
16.	Mahasiswa PPG melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran.				
17.	Mahasiswa PPG menyampaikan prosedur dalam penilaian terhadap siswa.				
18.	Mahasiswa PPG menyampaikan hasil dari proses KBM.				
19.	Mahasiswa PPG menyampaikan penilaian hasil belajar secara berkesinambungan (raport/lembar hasil ujian).				
20.	Mahasiswa PPG membahas bersama-sama jawaban ujian.				

Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21.	Mahasiswa PPG menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut.				
22.	Mahasiswa PPG menghargai peserta didik tanpa membedakan daerah asal.				
23.	Mahasiswa PPG menghargai peserta didik tanpa membedakan gender.				
24.	Mahasiswa PPG taat dalam menjalankan ajaran agama.				
25.	Mahasiswa PPG bersikap ramah kepada siswa.				
26.	Mahasiswa PPG suka membantu siswanya.				
27.	Mahasiswa PPG bersikap tegas terhadap siswa yang melakukan kegaduhan saat KBM.				
28.	Mahasiswa PPG menegur siswa yang gaduh saat mengajar.				
29.	Mahasiswa PPG selalu bersemangat dalam menjalankan tugas sebagai pengajar.				
30.	Mahasiswa PPG berbicara dengan tenang saat KBM.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
31.	Mahasiswa PPG menyiapkan peralatan IT sendiri saat KBM.				
32.	Mahasiswa PPG memulai pelajaran sesuai dengan jadwal.				
33.	Mahasiswa PPG mengakhiri pelajaran sesuai dengan jadwal.				
34.	Mahasiswa PPG mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas.				
35.	Mahasiswa PPG mematuhi dengan peraturan yang ada di sekolah.				
36.	Mahasiswa PPG terbuka pada kritik siswa saat KBM.				
37.	Mahasiswa PPG terbuka pada respon siswa saat KBM.				
38.	Mahasiswa PPG memberikan motivasi terhadap siswa.				
39.	Mahasiswa PPG selalu sholat berjamaah di masjid sekolah.				
40.	Mahasiswa PPG <u>tidak</u> mematuhi peraturan sekolah.				

Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
41.	Mahasiswa PPG <u>tidak</u> bersikap diskriminatif terhadap siswa karena perbedaan fisik.				
42.	Mahasiswa PPG <u>tidak</u> bersikap diskriminatif terhadap siswa karena perbedaan agama.				
43.	Mahasiswa PPG hanya mengenal siswa yang ikut serta dalam organisasi sekolah.				
44.	Mahasiswa PPG membaur dengan siswa saat jam istirahat di kantin.				
45.	Mahasiswa PPG <u>tidak</u> bersikap diskriminatif terhadap perbedaan jenis kelamin siswa				
46.	Mahasiswa PPG berkomunikasi dengan rekan lainnya di kantor.				
47.	Mahasiswa PPG berkomunikasi secara santun kepada siswa.				
48.	Mahasiswa PPG bekomunikasi dengan jelas saat menerangkan materi..				
49.	Mahasiswa PPG berkomunikasi secara tenang saat menjelaskan materi.				
50.	Mahasiswa PPG memperbolehkan siswa bertanya sesuai dengan materi.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
51.	Mahasiswa PPG berkomunikasi secara sopan dengan siswa.				
52.	Mahasiswa PPG mampu menjelaskan materi dengan bahasa yang baku.				
53.	Mahasiswa PPG aktif dalam kegiatan sekolah.				
54.	Mahasiswa PPG memberi tahu siswa materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.				
55.	Mahasiswa PPG menunjukkan rasa empati pada siswa yang <u>tidak</u> masuk karena sakit.				
56.	Mahasiswa PPG bertindak otoriter dalam kelas.				
57.	Mahasiswa PPG menyampaikan materi pelajaran menggunakan bahasa yang santun.				
58.	Mahasiswa PPG menyampaikan materi pelajaran menggunakan bahasa yang mudah di pahami.				
59.	Mahasiswa PPG ikut aktif dalam kegiatan keorganisasian sekolah.				
60.	Mahasiswa PPG selalu menyapa apabila bertemu dengan warga sekolah.				

Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional

61.	Mahasiswa PPG tampak gugup saat menerangkan materi pelajaran.				
62.	Mahasiswa PPG dapat menjawab pertanyaan siswa yang berkaitan dengan materi secara cepat.				
63.	Mahasiswa PPG <u>tidak</u> dapat memberikan contoh kasus yang berfariasi saat menjelaskan materi.				
64.	Mahasiswa PPG <u>tidak</u> dapat menjelaskan materi secara mendetail.				
65.	Mahasiswa PPG mampu mengembangkan materi pelajaran secara kreatif.				
66.	Mahasiswa PPG menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar.				
67.	Mahasiswa PPG melibatkan peserta didik dalam mendayagunakan media belajar.				
68.	Mahasiswa PPG mengaplikasikan materi pelajaran dengan kehidupan siswa sehari-hari.				
69.	Mahasiswa PPG mengajar mata pelajaran lain selain ekonomi.				
70.	Mahasiswa PPG berusaha membantu siswa yang kesulitan belajar.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
71.	Mahasiswa PPG menyampaikan Standar Kompetensi pelajaran yang diampu.				
72.	Mahasiswa PPG menyampaikan Kompetensi Dasar pelajaran yang diampu.				
73.	Mahasiswa PPG menyampaikan tujuan pembelajaran yang diampu.				
74.	Mahasiswa PPG memilih contoh materi pelajaran sesuai dengan perkembangan siswa.				
75.	Mahasiswa PPG <u>tidak</u> melihat buku saat menerangkan materi.				
76.	Mahasiswa PPG bersikap <u>tidak</u> tergesa-gesa saat menyampaikan materi.				
77.	Mahasiswa PPG mampu menggunakan IT dalam menyampaikan materi saat KBM.				
78.	Mahasiswa PPG <u>tidak</u> bisa mengoperasikan IT dalam KBM.				
79.	Mahasiswa PPG melihat buku saat menerangkan.				
80.	Mahasiswa PPG <u>tidak</u> menyampaikan tujuan pembelajaran.				

----TERIMA KASIH----

SETELAH DIUJI

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth,

Siswa SMA Negeri 1 Wates tahun ajaran 2015/2016

di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul “Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Mahasiswa Peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di SMA Negeri 1 Wates Tahun 2015/2016”.

Penelitian ini semata-mata digunakan untuk menyusun tugas akhir. Data yang anda berikan Insya Allah akan bermanfaat dalam membantu penelitian ini, oleh karena itu saya berharap anda dapat mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tanpa paksaan, dan tanpa rekayasa. Data anda semua akan terjaga kerahasiannya. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi pencapaian nilai di SMA Negeri 1Wates.

Atas bantuan dan partisipasinya, saya ucapan terima kasih.

Hormat saya

(Dyah Ratnaningrum)

Identitas Responden:

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Mahasiswa PPG mengecek kesiapan siswa sebelum memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).				
2.	Mahasiswa PPG malakukan pre test sebelum KBM.				
3.	Mahasiswa PPG mendikte materi sebelum KBM.				
4.	Mahasiswa PPG menyimpulkan materi pada akhir KBM.				
5.	Mahasiswa PPG menggunakan media yang berfariasi dalam KBM.				
6.	Mahasiswa PPG mampu mengoperasikan IT dalam KBM.				
7.	Mahasiswa PPG mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi saat KBM.				
8.	Mahasiswa PPG memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran.				
9.	Mahasiswa PPG mengadakan ulangan harian setiap Kompetensi Dasar (KD) yang telah dipelajari.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10.	Mahasiswa PPG melakukan post test saat akhir KBM.				
11.	Mahasiswa PPG melakukan penilaian dari hasil KBM.				
12.	Mahasiswa PPG melakukan remedial apabila siswa mendapat nilai di bawah rata-rata.				
13.	Mahasiswa PPG melakukan pengayaan bagi siswa yang mendapatkan nilai si atas rata-rata.				
14.	Mahasiswa PPG melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran.				
15.	Mahasiswa PPG menyampaikan prosedur dalam penilaian terhadap siswa.				
16.	Mahasiswa PPG membahas bersama-sama jawaban ujian.				

Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17.	Mahasiswa PPG menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut.				
18.	Mahasiswa PPG menghargai peserta didik tanpa membedakan gender.				
19.	Mahasiswa PPG taat dalam menjalankan ajaran agama.				
20.	Mahasiswa PPG bersikap ramah kepada siswa.				
21.	Mahasiswa PPG suka membantu siswanya.				
22.	Mahasiswa PPG menegur siswa yang gaduh saat mengajar.				
23.	Mahasiswa PPG selalu bersemangat dalam menjalankan tugas sebagai pengajar.				
24.	Mahasiswa PPG berbicara dengan tenang saat KBM.				
25.	Mahasiswa PPG menyiapkan peralatan IT sendiri saat KBM.				
26.	Mahasiswa PPG memulai pelajaran sesuai dengan jadwal.				
27.	Mahasiswa PPG mengakhiri pelajaran sesuai dengan jadwal.				
28.	Mahasiswa PPG mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
29.	Mahasiswa PPG terbuka pada kritik siswa saat KBM.				
30.	Mahasiswa PPG terbuka pada respon siswa saat KBM.				
31.	Mahasiswa PPG memberikan motivasi terhadap siswa.				

Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
32.	Mahasiswa PPG <u>tidak</u> bersikap diskriminatif terhadap siswa karena perbedaan fisik.				
33.	Mahasiswa PPG <u>tidak</u> bersikap diskriminatif terhadap siswa karena perbedaan agama.				
34.	Mahasiswa PPG membaur dengan siswa saat jam istirahat di kantin.				
35.	Mahasiswa PPG <u>tidak</u> bersikap diskriminatif terhadap perbedaan jenis kelamin siswa				
36.	Mahasiswa PPG berkomunikasi secara santun kepada siswa.				
37.	Mahasiswa PPG bekomunikasi dengan jelas saat menerangkan materi..				
38.	Mahasiswa PPG berkomunikasi secara tenang saat menjelaskan materi.				
39.	Mahasiswa PPG memperbolehkan siswa bertanya sesuai dengan materi.				
40.	Mahasiswa PPG berkomunikasi secara sopan dengan siswa.				
41.	Mahasiswa PPG mampu menjelaskan materi dengan bahasa yang baku.				
42.	Mahasiswa PPG aktif dalam kegiatan sekolah.				
43.	Mahasiswa PPG memberi tahu siswa materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.				
44.	Mahasiswa PPG bertindak otoriter dalam kelas.				
45.	Mahasiswa PPG menyampaikan materi pelajaran menggunakan bahasa yang santun.				
46.	Mahasiswa PPG menyampaikan materi pelajaran menggunakan bahasa yang mudah di pahami.				
47.	Mahasiswa PPG selalu menyapa apabila bertemu dengan warga sekolah.				

Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
48.	Mahasiswa PPG tampak gugup saat menerangkan materi pelajaran.				
49.	Mahasiswa PPG dapat menjawab pertanyaan siswa yang berkaitan dengan materi secara cepat.				
50.	Mahasiswa PPG <u>tidak</u> dapat memberikan contoh kasus yang berfariasi saat menjelaskan materi.				
51.	Mahasiswa PPG <u>tidak</u> dapat menjelaskan materi secara mendetail.				
52.	Mahasiswa PPG mampu mengembangkan materi pelajaran secara kreatif.				
53.	Mahasiswa PPG menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar.				
54.	Mahasiswa PPG melibatkan peserta didik dalam mendayagunakan media belajar.				
55.	Mahasiswa PPG mengaplikasikan materi pelajaran dengan kehidupan siswa sehari-hari.				
56.	Mahasiswa PPG berusaha membantu siswa yang kesulitan belajar.				
57.	Mahasiswa PPG menyampaikan Standar Kompetensi pelajaran yang diampu.				
58.	Mahasiswa PPG menyampaikan Kompetensi Dasar pelajaran yang diampu.				
59.	Mahasiswa PPG menyampaikan tujuan pembelajaran yang diampu.				
60.	Mahasiswa PPG memilih contoh materi pelajaran sesuai dengan perkembangan siswa.				
61.	Mahasiswa PPG <u>tidak</u> melihat buku saat menerangkan materi.				
62.	Mahasiswa PPG bersikap <u>tidak</u> tergesa-gesa saat menyampaikan materi.				
63.	Mahasiswa PPG mampu menggunakan IT dalam menyampaikan materi saat KBM.				
64.	Mahasiswa PPG melihat buku saat menerangkan.				

----TERIMA KASIH----

ANGKET DESKRIPSI RESPONDEN

Jawablah pertanyaan/pernyataan dibawah ini dengan teliti:

1. Apakah orang tua saudara bekerja sebagai guru?
 - a. Ya (lanjut ke nomor 3)
 - b. Tidak (lanjut ke nomor 2)
2. Dimana orang tua saudara bekerja?
 - a. PNS
 - b. Non PNS
 - a) Buruh Tani
 - b) Buruh Pabrik
 - c) Wiraswasta
3. Apakah saudara ingin menjadi guru?
 - a. Ya (lanjut ke nomor 4)
 - b. Tidak (lanjut ke nomor 5)
4. Apa alasan saudara ingin menjadi guru?
 - a. Guru dianggap sebagai teladan dalam masyarakat
 - b. Senang berbagi ilmu
 - c. Banyak tantangan
 - d. Meningkatkan mutu pendidikan
5. Apa alasan saudara tidak ingin menjadi guru?
 - a. Rutinitas yang membosankan
 - b. Tanggung jawab moral besar
 - c. Tidak ada tantangan
 - d. Pekerjaan yang monoton
6. Apakah orang tua menginginkan saudara menjadi guru?
 - a. Ya
 - b. Tidak (lanjut ke nomor 7)
7. Kalau orang tua tidak menginginkan saudara menjadi guru, apa alasannya?
 - a. pendapatan yang kurang
 - b. Peluang PNS kecil
8. Berapa pendapatan orang tua dalam satu bulan?
 - a. Ayah = Rp
 - b. Ibu = Rp
9. Apa pendidikan terakhir orang tua saudara?
 - a. Ayah
 - a) Tidak lulus SD
 - b) Lulus SD
 - c) Tidak lulus SLTP

- d) Lulus SLTP
 - e) Tidak lulus SLTA
 - f) Lulus SLTA
 - g) Tidak lulus Perguruan tinggi
 - h) Lulus perguruan tinggi
- b. Ibu
 - a) Tidak lulus SD
 - b) Lulus SD
 - c) Tidak lulus SLTP
 - d) Lulus SLTP
 - e) Tidak lulus SLTA
 - f) Lulus SLTA
 - g) Tidak lulus Perguruan tinggi
 - h) Lulus perguruan tinggi



LAMPIRAN 2

REKAPITULASI DATA

23	LK	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
24	LK	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
25	LK	3	4	4	3	3	3	1	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3
26	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
27	LK	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
28	LK	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	1	4
29	LK	1	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1
30	LK	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
31	PR	3	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4
32	PR	3	4	4	2	3	3	1	1	1	3	2	3	3	3	3	1	3	4	4	3
33	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
34	PR	3	3	2	3	1	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
35	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
36	PR	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
37	PR	3	1	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	4
38	PR	3	3	3	2	3	3	1	1	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3
39	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
40	PR	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
41	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
42	PR	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	PR	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
44	PR	3	3	1	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	4
45	PR	3	3	3	2	3	3	1	1	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3
46	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4

47	PR	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
48	PR	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4
49	PR	4	4	4	3	1	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
50	PR	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
51	PR	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3
52	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
53	PR	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
54	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
55	PR	3	3	3	2	1	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
56	PR	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
57	PR	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
58	PR	3	3	3	2	1	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
59	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
60	PR	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
61	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
62	PR	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
63	PR	3	1	1	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4
64	PR	3	3	3	2	2	1	4	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3
65	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
66	PR	3	3	2	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
67	PR	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	4
68	PR	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	PR	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
70	PR	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	4

95	PR	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4
96	PR	3	1	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	4

42	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
44	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
46	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
47	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
50	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
52	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
53	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
57	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
59	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
60	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
61	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4

88	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
91	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
92	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
95	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

	Sosial																					
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60		
1	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	
2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	
3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	
5	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	
6	3	3	2	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
7	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
8	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	
9	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	
10	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
11	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	

12	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
13	3	3	2	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
14	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
15	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
16	4	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
18	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
19	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
20	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
21	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
22	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
23	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
25	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
26	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
27	3	3	2	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
28	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
29	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
30	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
32	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
33	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
34	3	3	2	1	1	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
35	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4

36	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
37	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
38	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3
39	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
40	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
41	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
42	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
43	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
44	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
45	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3
46	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
47	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4
48	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
49	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4
50	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
51	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
52	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
53	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
54	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
55	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
56	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4
57	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
58	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
59	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3

60	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
61	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
62	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
63	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
64	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
65	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
66	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
67	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
68	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
69	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
70	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
71	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3
72	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
73	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
74	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
75	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1
76	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
77	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3
78	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
79	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4
80	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
81	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
82	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1
83	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3

84	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3
85	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
86	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4
87	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
88	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
89	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
90	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3
91	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
92	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
93	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
94	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
95	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
96	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3

	Profesional			61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
1	2			3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4
2	4			4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	2			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
4	1			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3
5	2			3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4
6	2			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
7	2			3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3

8	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
11	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3
12	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
14	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
15	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
18	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3
19	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
21	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
22	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
25	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
26	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4
27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
28	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
29	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
31	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3

32	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
33	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4
34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
35	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
37	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
38	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3
39	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4
40	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
41	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
42	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
44	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3
45	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3
46	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
48	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1
50	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
51	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4
52	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4
53	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
54	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
55	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4

56	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
57	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4
58	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
59	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4
60	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
61	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
62	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1
63	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4
64	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
65	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4
66	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
67	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
68	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4
69	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	1
70	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3
71	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
72	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4
73	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
74	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
75	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4
76	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
77	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
78	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4
79	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4

80	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
81	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4
82	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4
83	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
84	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
85	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4
86	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
87	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
88	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	
89	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
90	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
91	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4
92	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
93	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
94	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4
95	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	
96	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	

no	1	2	3	4	5	6	7
1	1		1	4		1	
2	2	1				2	1
3	2	1				1	
4	2	4				1	
5	2	1				1	
6	1		2		2	1	
7	2	1				1	
8	2	4				1	
9	1		1	3		1	
10	2	4				1	
11	2	2				1	
12	2	3				2	1
13	1		1	2		2	1
14	2	4				2	2
15	2	4				2	1
16	1		1	1		2	2
17	2	2				2	2
18	2	2				1	
19	1		2		2	1	
20	1		2		2	1	
21	1		2		2	1	
22	1		2		2	2	2
23	1		1			2	2

24	1		1			2	2
25	1		2		2	2	2
26	1		2		2	1	
27	2	1				1	
28	1		2		3	1	
29	1		2		3	2	2
30	2	4				2	2
31	2	4				2	1
32	2	1				1	
33	2	2				1	
34	1		1	4		1	
35	1		1	4		2	2
36	2	3				2	2
37	2	1				2	1
38	2	2				1	
39	2	1				1	
40	2	4				1	
41	1		2		3	2	2
42	1		2		2		
43	1		2		1	2	1
44	1		1	3		1	
45	1		1	2		2	2
46	1		2		3	2	2
47	1		2		3	2	1
48	1		1	2		2	1

49	2	3				2	2
50	1		2		4	2	2
51	1		2		3	2	1
52	2	4				2	1
53	2	1				2	2
54	2	4				2	2
55	2	1				2	2
56	2	2				2	2
57	2	1				2	2
58	2	2				1	
59	1		1	1		1	
60	1		2		3	1	
61	1		1	4		1	
62	1		2		3	1	
63	1		2		1	1	
64	1		2		3	1	
65	1		1	2		2	2
66	1		2		2	1	
67	1		1	4		2	1
68	1		2		4	1	
69	1		2		3	1	
70	1		1	4		1	
71	1		2		3	2	2
72	1		1	4		1	
73	2	1				1	

74	2	4				1	
75	1		2		2	2	1
76	1		1	4		2	1
77	2	4				1	
78	2	1				2	2
79	2	2				1	
80	2	1				2	2
81	2	2				1	
82	2	3				1	
83	1		2		3	1	
84	2	1				1	
85	2	3				2	2
86	2	4				2	1
87	1		1	2		2	1
88	1		2		2	1	
89	2	4				1	
90	2	1				1	
91	1		1	2		2	1
92	1		1	1		2	1
93	2	2				1	
94	1		2		2	1	
95	2	1				1	
96	1		1	1		1	



LAMPIRAN 3
HASIL UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS

Correlations

Correlations

Pedagogik

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
P1	.575**	.000	96
P2	.168	.101	96
P3	.143	.165	96
P4	.692**	.000	96
P5	.494**	.000	96
P6	.588**	.000	96
P7	.502**	.000	96
P8	.517**	.000	96
P9	.577**	.000	96
P10	.543**	.000	96
P11	.703**	.000	96
P12	.589**	.000	96
P13	.541**	.000	96
P14	.553**	.000	96
P15	.562**	.000	96
P16	.546**	.000	96
P17	.555**	.000	96
P18	.158	.125	96
P19	.147	.154	96
P20	.602**	.000	96
Pedagogik	1		96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	69.6
	Excluded ^a	42	30.4
	Total	138	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	20

Correlations**Correlations**

Kepribadian

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
K1	.607 **	.000	96
K2	.092	.370	96
K3	.630 **	.000	96
K4	.819 **	.000	96
K5	.744 **	.000	96
K6	.589 **	.000	96
K7	-.222 *	.030	96
K8	.589 **	.000	96
K9	.819 **	.000	96
K10	.718 **	.000	96
K11	.641 **	.000	96
K12	.834 **	.000	96
K13	.834 **	.000	96
K14	.819 **	.000	96
K15	.060	.558	96
K16	.694 **	.000	96
K17	.694 **	.000	96
K18	.791 **	.000	96
K19	.083	.424	96
K20	.075	.465	96
Kepribadian	1		96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	102	73.9
	Excluded ^a	36	26.1
	Total	138	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	20

Correlations

Correlations

Sosial

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
S1	.827 ^{**}	.000	96
S2	.827 ^{**}	.000	96
S3	.200	.050	96
S4	.721 ^{**}	.000	96
S5	.656 ^{**}	.000	96
S6	-.128	.214	96
S7	.860 ^{**}	.000	96
S8	.860 ^{**}	.000	96
S9	.718 ^{**}	.000	96
S10	.882 ^{**}	.000	96
S11	.759 ^{**}	.000	96
S12	.827 ^{**}	.000	96
S13	.827 ^{**}	.000	96
S14	.827 ^{**}	.000	96
S15	-.165	.109	96
S16	.574 ^{**}	.000	96
S17	.752 ^{**}	.000	96
S18	.752 ^{**}	.000	96
S19	.001	.991	96
S20	.666 ^{**}	.000	96
Sosial	1		96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	96	69.6
Cases	Excluded ^a	42	30.4
	Total	138	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	20

Correlations**Correlations**

Profesional

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Pro1	.771**	.000	96
Pro2	.682**	.000	96
Pro3	.831**	.000	96
Pro4	.831**	.000	96
Pro5	.579**	.000	96
Pro6	.691**	.000	96
Pro7	.841**	.000	96
Pro8	.841**	.000	96
Pro9	.054	.603	96
Pro10	.691**	.000	96
Pro11	.841**	.000	96
Pro12	.831**	.000	96
Pro13	.841**	.000	96
Pro14	.732**	.000	96
Pro15	.468**	.000	96
Pro16	.632**	.000	96
Pro17	.504**	.000	96
Pro18	.119	.250	96
Pro19	.488**	.000	96
Pro20	-.122	.235	96
Profesional	1		96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

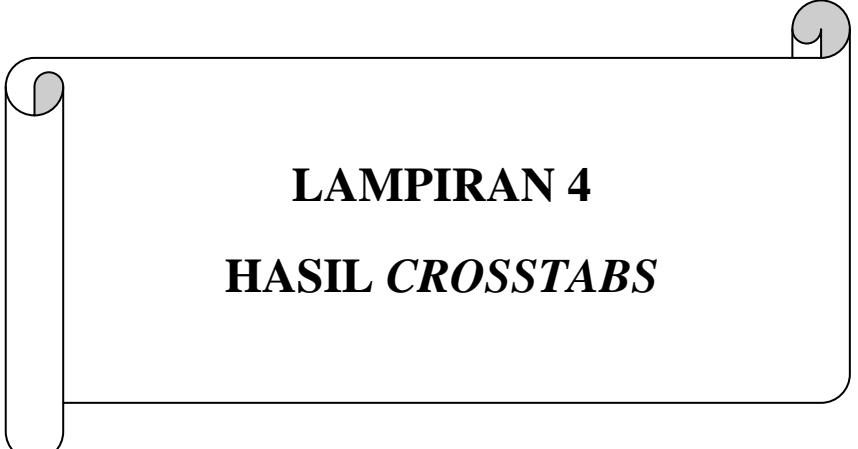
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	69.6
	Excluded ^a	42	30.4
	Total	138	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	20



LAMPIRAN 4

HASIL *CROSSTABS*

Crosstabs

JK * Kompetensi_Pedagogik Crosstabulation

		Kompetensi_Pedagogik			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
JK	Laki-laki	Count	1	4	25	30
		% of Total	1.0%	4.2%	26.0%	31.3%
	Perempuan	Count	0	12	54	66
		% of Total	0.0%	12.5%	56.3%	68.8%
Total		Count	1	16	79	96
		% of Total	1.0%	16.7%	82.3%	100.0%

JK * Kompetensi_Kepribadian Crosstabulation

		Kompetensi_Kepribadian			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
JK	Laki-laki	Count	4	9	17	30
		% of Total	4.2%	9.4%	17.7%	31.3%
	Perempuan	Count	9	30	27	66
		% of Total	9.4%	31.3%	28.1%	68.8%
Total		Count	13	39	44	96
		% of Total	13.5%	40.6%	45.8%	100.0%

JK * Kompetensi_Sosial Crosstabulation

		Kompetensi_Sosial			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
JK	Laki-laki	Count	4	9	17	30
		% of Total	4.2%	9.4%	17.7%	31.3%
	Perempuan	Count	9	15	42	66
		% of Total	9.4%	15.6%	43.8%	68.8%
Total		Count	13	24	59	96
		% of Total	13.5%	25.0%	61.5%	100.0%

JK * Kompetensi_Profesional Crosstabulation

		Kompetensi_Profesional			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
JK	Laki-laki	Count	3	13	14	30
		% of Total	3.1%	13.5%	14.6%	31.3%
	Perempuan	Count	8	24	34	66
		% of Total	8.3%	25.0%	35.4%	68.8%
Total		Count	11	37	48	96
		% of Total	11.5%	38.5%	50.0%	100.0%

Crosstabs

Pekerjaan Orang Tua Guru * Kompetensi_Pedagogik Crosstabulation

		Kompetensi_Pedagogik			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Pekerjaan Orang Tua Guru	Guru	Count	1	6	43	50
		% of Total	1.0%	6.3%	44.8%	52.1%
	Bukan	Count	0	36	10	46
		% of Total	0.0%	37.5%	10.4%	47.9%
Total		Count	1	42	53	96
		% of Total	1.0%	47.9%	55.2%	100.0%

Pekerjaan Orang Tua Guru * Kompetensi_Kepribadian Crosstabulation

		Kompetensi_Kepribadian			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Pekerjaan Orang Tua Guru	Guru	Count	6	19	25	50
		% of Total	6.3%	19.8%	26.0%	52.1%
	Bukan	Count	7	20	19	46
		% of Total	7.3%	20.8%	19.8%	47.9%
Total		Count	13	39	44	96
		% of Total	13.5%	40.6%	45.8%	100.0%

Pekerjaan Orang Tua Guru * Kompetensi_Sosial Crosstabulation

		Kompetensi_Sosial			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Pekerjaan Orang Tua Guru	Guru	Count	7	13	30	50
		% of Total	7.3%	13.5%	31.3%	52.1%
	Bukan	Count	6	25	15	46
	Guru	% of Total	6.3%	26.0%	15.6%	47.9%
Total		Count	13	38	45	96
		% of Total	13.6%	39.5%	46.8%	100.0%

Crosstabs**Pekerjaan Orang Tua Guru * Kompetensi_Profesional Crosstabulation**

		Kompetensi_Profesional			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Pekerjaan Orang Tua Guru	Guru	Count	7	16	27	50
		% of Total	7.3%	16.7%	28.1%	52.1%
	Bukan	Count	7	20	19	46
	Guru	% of Total	7.3%	20.8%	19.7%	47.9%
Total		Count	14	36	46	96
		% of Total	14.6%	37.5%	47.9%	100.0%

Dimana orang tua bekerja * Kompetensi_Pedagogik Crosstabulation

		Kompetensi_Pedagogik			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Dimana orang tua bekerja	PNS	Count	3	4	10	17
		% of Total	6.5%	8.6%	21.7%	37.0%
	Buruh Tani	Count	1	5	4	10
		% of Total	2.2%	10.9%	8.6%	21.7%
Total	Buruh Pabrik	Count	0	3	2	5
		% of Total	0.0%	6.5%	4.3%	10.9%
	Wiraswasta	Count	0	8	6	14
		% of Total	0.0%	17.3%	13.0%	30.4%
		Count	4	20	22	46
		% of Total	8.6%	43.4%	47.8%	100.0%

Dimana orang tua bekerja * Kompetensi_Kepribadian Crosstabulation

		Kompetensi_Kepribadian			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Dimana orang tua bekerja	PNS	Count	2	4	11
		% of Total	4.3%	8.6%	23.9%
	Buruh Tani	Count	1	5	4
		% of Total	2.2%	10.9%	8.6%
	Buruh Pabrik	Count	0	3	2
		% of Total	0.0%	6.5%	4.3%
	Wiraswasta	Count	0	8	6
		% of Total	0.0%	17.3%	13.0%
Total	Count	3	20	23	46
	% of Total	6.5%	43.4%	50.0%	100.0%

Dimana orang tua bekerja * Kompetensi_Sosial Crosstabulation

		Kompetensi_Sosial			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Dimana orang tua bekerja	PNS	Count	2	4	11
		% of Total	4.3%	8.6%	23.9%
	Buruh Tani	Count	1	5	4
		% of Total	2.2%	10.9%	8.6%
	Buruh Pabrik	Count	0	3	2
		% of Total	0.0%	6.5%	4.3%
	Wiraswasta	Count	1	8	5
		% of Total	2.2%	17.3%	10.9%
Total	Count	4	20	22	46
	% of Total	8.6%	43.4%	47.8%	100.0%

Dimana orang tua bekerja * Kompetensi_Profesional Crosstabulation

		Kompetensi_Profesional			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Dimana orang tua bekerja	PNS	Count	3	4	10
		% of Total	6.5%	8.6%	21.7%
		Count	1	5	4
		% of Total	2.2%	10.9%	8.6%
		Count	0	3	2
	Buruh Tani	% of Total	0.0%	6.5%	4.3%
		Count	0	8	6
		% of Total	0.0%	17.3%	13.0%
		Count	4	20	22
		% of Total	8.6%	43.4%	47.8%
	Total				46
					100.0%

Crosstabs**Ingin menjadi Guru * Kompetensi_Pedagogik Crosstabulation**

		Kompetensi_Pedagogik			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Ingin menjadi Guru	Ya	Count	0	1	21
		% of Total	0.0%	2.0%	42.0%
		Count	1	15	12
		% of Total	2.0%	30.0%	24.0%
		Count	1	16	33
	Tidak	% of Total	2.0%	32.0%	66.0%
		Count	1	16	33
		% of Total	2.0%	32.0%	66.0%
		Count	1	16	33
		% of Total	2.0%	32.0%	66.0%
	Total				50
					100.0%

Ingin menjadi Guru * Kompetensi_Kepribadian Crosstabulation

		Kompetensi_Kepribadian			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Ingin menjadi Guru	Ya	Count	0	7	15
		% of Total	0.0%	14.0%	30.0%
		Count	3	15	10
		% of Total	6.0%	30.0%	20.0%
		Count	3	22	25
	Tidak	% of Total	6.0%	44.0%	50.0%
		Count	3	22	25
		% of Total	6.0%	44.0%	50.0%
		Count	3	22	25
		% of Total	6.0%	44.0%	50.0%
	Total				50
					100.0%

Ingin menjadi Guru * Kompetensi_Sosial Crosstabulation

		Kompetensi_Sosial			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Ingin menjadi Guru	Ya	Count	2	5	15	22
	Ya	% of Total	4.0%	10.0%	30.0%	44.0%
	Tidak	Count	0	18	10	28
	Tidak	% of Total	0.0%	36.0%	20.0%	56.0%
Total		Count	2	23	25	50
		% of Total	4.0%	46.0%	50.0%	100.0%

Ingin menjadi Guru * Kompetensi_Profesional Crosstabulation

		Kompetensi_Profesional			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Ingin menjadi Guru	Ya	Count	4	8	10	22
	Ya	% of Total	8.0%	16.0%	20.0%	44.0%
	Tidak	Count	3	13	12	28
	Tidak	% of Total	6.0%	26.0%	24.0%	56.0%
Total		Count	7	21	22	50
		% of Total	14.0%	42.0%	44.0%	100.0%

Crosstabs

Keinginan Orang tua untuk menjadi Guru * Kompetensi_Pedagogik Crosstabulation

		Kompetensi_Pedagogik			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Keinginan Orang tua untuk menjadi Guru	Ya	Count	1	10	41	52
	Ya	% of Total	1.1%	10.4%	42.7%	54.2%
	Tidak	Count	1	6	37	44
	Tidak	% of Total	1.1%	6.2%	38.5%	45.8%
Total		Count	2	16	78	96
		% of Total	2.2%	16.6%	81.2%	100.0%

Keinginan Orang tua untuk menjadi Guru * Kompetensi_Kepribadian Crosstabulation

		Kompetensi_Kepribadian			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Keinginan Orang tua untuk menjadi Guru	Ya	Count	6	22	24	52
	Ya	% of Total	6.3%	22.9%	25.0%	54.2%
	Tidak	Count	8	17	19	44
	Tidak	% of Total	8.3%	17.7%	19.8%	45.8%
Total		Count	14	39	43	96
		% of Total	14.6%	40.6%	44.8%	100.0%

Keinginan Orang tua untuk menjadi Guru * Kompetensi_Sosial Crosstabulation

		Kompetensi_Sosial			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Keinginan Orang tua untuk menjadi Guru	Ya	Count	7	12	33	52
	Ya	% of Total	7.3%	12.5%	34.4%	54.2%
	Tidak	Count	7	11	26	44
	Tidak	% of Total	7.3%	11.4%	27.1%	45.8%
Total		Count	14	23	59	96
		% of Total	14.6%	23.9%	61.5%	100.0%

Keinginan Orang tua untuk menjadi Guru * Kompetensi_Profesional Crosstabulation

		Kompetensi_Profesional			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Keinginan Orang tua untuk menjadi Guru	Ya	Count	8	20	24	52
	Ya	% of Total	8.4%	20.8%	25.0%	54.2%
	Tidak	Count	4	16	24	44
	Tidak	% of Total	4.2%	16.6%	25.0%	45.8%
Total		Count	12	36	48	96
		% of Total	12.6%	37.4%	50.0%	100.0%



LAMPIRAN 5

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Yogyakarta, Tuesday, March 22, 2016

Nomor : 611 /UN34.18/LT/2016

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi

Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 1 Wates
 Jalan Terbahsari 1 Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

Dalam rangka melengkapi tugas mata kuliah, kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama Dyah Ratnaningrum

NIM 11404244023

Prodi / Jurusan Pendidikan ekonomi

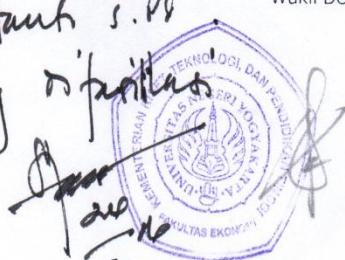
Fakultas Ekonomi

Mata Kuliah TAS

bermaksud mencari data yang terkait dengan tugas mata kuliah tersebut di atas. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, Ph.D.
 NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Yogyakarta,

Monday, March 28, 2016

Nomor : 643 /UN34.18/LT/2016

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU KABUPATEN KULON PROGO
Jl. KHA Dahlan, Wates DIY 55611 telp (0274) 774402

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama Dyah Ratnaningrum

NIM 11404244023

Prodi / Jurusan Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Judul Tugas Akhir

Persepsi Siswa tentang Kompetensi mengajar Mahasiswa Peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di SMA Negeri 1 wates Tahun 2015/2016

bermaksud mencari data untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, Ph.D



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
 Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
 Website: bpmp.kulonprogokab.go.id Email : bpmp@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00325/III/2016

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/694/3/2016, Tanggal: 29 Maret 2016,
 Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **DYAH RATNANINGRUM**
 NIM / NIP : 11404244023
 PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 Keperluan : IZIN PENELITIAN
 Judul/Tema : PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI MENGAJAR MAHASISWA
 PESERTA PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DI SMA NEGERI 1
 WATES TAHUN 2015/2016

Lokasi : SMA NEGERI 1 WATES KABUPATEN KULON PROGO
 Waktu : 29 Maret 2016 s/d 29 Juni 2016

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
 Pada Tanggal : 30 Maret 2016

KEPALA
**BADAN PENANAMAN MODAL
 DAN PERIZINAN TERPADU**

AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si
 Pembina Tk.I ; IV/b
 NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :
 1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
 2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
 3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
 4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/694/3/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **643/UN34.18/LT/2016**
Tanggal : **28 MARET 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:
Nama : **DYAH RATNANINGRUM** NIP/NIM : **11404244023**
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN EKONOMI , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI MENGAJAR MAHASISWA PESERTA PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DI SMA N 1 WATES TAHUN 2015/2016**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **29 MARET 2016 s/d 29 JUNI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib memtaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **29 MARET 2016**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 WATES
 Jln. Terbahsari Nomor 1 Wates, Kulon Progo 55611, Telp.0274 773067 Fax. 0274 774352

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 192

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Wates

Nama	:	Drs. SLAMET RIYADI
NIP	:	19580814 198701 1 001
Pangkat / Gol. Ruang	:	Pembina, IV/a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Organisasi	:	SMA Negeri 1 Wates

Menerangkan bahwa :

Nama	:	DYAH RATNANINGRUM
NIM	:	11404244023
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Negeri 1 Wates, Kulon Progo, dengan judul :

“ PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETISI MENGAJAR MAHASISWA PESERTA PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DI SMA NEGERI 1 WATES TAHUN 2015 / 2016 ”

Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 22 Maret s.d. 23 April 2016

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates , 4 Mei 2016

